

**LAPORAN KERJA PRAKTEK**

**SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI  
PADA DINAS PENDAPATAN PROPINSI JAWA TIMUR**



Oleh :

**Imam Dharma Putra P.      (07.41010.0344)**

**Moch. Farizal R.              (07.41010.0362)**

**SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA**

**2010**

# **LAPORAN KERJA PRAKTEK**

## **SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI PADA DINAS PENDAPATAN PROPINSI JAWA TIMUR**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan

Tugas Akhir



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

Oleh :

Imam Dharma Putra P. (07.41010.0344)

Moch. Farizal R. (07.41010.0362)

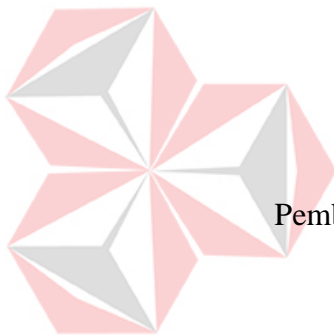
**SEKOLAH TINGGI  
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER  
SURABAYA**

**2010**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK**  
**SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI**  
**PADA DINAS PENDAPATAN PROPINSI JAWA TIMUR**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Mei 2010



Pembimbing

Disetujui :

Penyelia

**Drs. Antok Supriyanto, M.MT**  
NIDN. 072610620001

**R. Ambar Kusuma**  
Bag. PSI & PDP

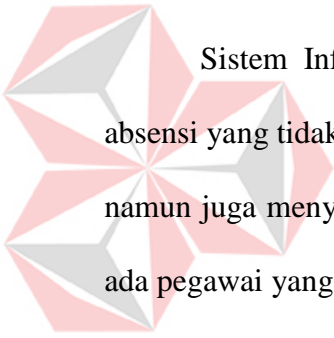
Mengetahui :

Ketua Program Studi S1 Sistem Informasi

**Dra. M.J. Dewiyani Sunarto, M.Pd**  
NIDN. 0725076301

## **ABSTRAKSI**

Sistem Informasi Absensi Pegawai adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk melakukan absensi para pegawai. Berdasarkan survey dan wawancara dengan penyelia kami yang bekerja pada bagian Pengembangan Sistem Informasi & Pengolahan Data Pendapatan (PSI & PDP), didapatkan informasi bahwa sistem absensi pegawai pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur masih menggunakan mesin check lock secara manual. Kelemahan proses manual ini adalah seringnya kemacetan mesin check lock yang terjadi dalam proses absensi setiap hari dan kesulitan dalam mencari data absensi pegawai jika diperlukan sewaktu-waktu.



Sistem Informasi Absensi Pegawai yang akan dirancang adalah sistem absensi yang tidak hanya menyimpan jam masuk dan jam pulang kerja harian saja, namun juga menyimpan jam mulai dan jam selesai dalam absensi lembur apabila ada pegawai yang melakukan lembur.

Sistem Informasi Absensi Pegawai ini dapat mencetak laporan berdasarkan data absensi yang telah dilakukan oleh pegawai. Laporan-laporan tersebut adalah Laporan absensi harian, Laporan absensi lembur, Laporan absensi harian Perorangan.

## KATA PENGANTAR

Tiada kata yang pantas kami rangkai selain puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas seluruh limpahan berkah dan rahmatNYA-lah sehingga pelaksanaan tugas Kerja Praktek ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan kerja praktek yang berjudul “Sistem Informasi Absensi Pegawai Pada Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur” ini disusun untuk memenuhi salah satu kewajiban kami dalam menyelesaikan Program Studi Strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Teknik Komputer (STIKOM) Surabaya.

Dalam proses pelaksanaan kerja praktek dan penyusunan laporan kerja praktek ini tentu saja tidak pernah lepas dari berbagai hambatan dan kendala yang ada. Namun berkat seluruh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, semua hambatan dan kendala bukanlah alasan kami untuk menyerah begitu saja. Kami tetap bersemangat dan berusaha untuk menyelesaikan kerja praktek dan juga penyusunan laporan kerja praktek ini dengan baik. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami selaku penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yoseph Jangkung Karyantoro, MBA selaku Ketua STIKOM Surabaya, yang telah memberikan izin untuk melakukan Kerja Praktek di DIPENDA Propinsi Jawa Timur.
2. Bapak Yohanes Subiyantoro, S.E selaku Kepala SCC yang membantu dalam memberikan berbagai informasi mengenai seluk beluk kerja praktek dan kelancaran urusan dalam STIKOM Surabaya.

3. Bapak Drs. Antok Supriyanto, M.MT selaku Dosen pembimbing yang selalu senantiasa membantu kami dalam kerja praktek dan penyusunan laporan.
4. Keluarga terutama kedua orang tua kami dan kerabat yang selalu tiada henti memberikan dukungan moral dan doa demi tercapainya pelaksanaan Kerja Praktek ini.
5. Bapak R. Ambar Kusuma selaku penyelia kami yang bekerja pada bidang Pengembangan Sistem Informasi & Pengolahan Data Pendapatan (PSI & PDP).
6. Seluruh staff dan pegawai DIPENDA Propinsi Jawa Timur, kami ucapkan terima kasih atas kerjasama dan bimbingannya.
7. Semua pihak yang telah membantu kelancaran kami sehingga proses kerja praktek berikut penyusunan laporan dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis laporan ini tentu tidak lepas dari berbagai kekurangan namun diharapkan mampu menyediakan seluruh dokumentasi, analisa dan perancangan sistem yang kami bangun sehingga dapat membantu membantu instansi dan dapat memberikan suatu kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Teknologi dan Informasi.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

## BAB I

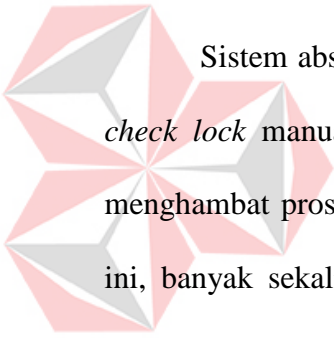
### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang didunia yang terletak di kawasan Asia Tenggara. Sebagai Negara berkembang didunia ini tentu segala hal aktifitas masyarakat maupun pemerintahannya tidak akan lepas dari teknologi komputer. Dengan alat bantu komputer, banyak bidang usaha yang telah terbantu cara kerjanya menjadi lebih efektif, cepat, tepat dan akurat. Namun untuk merubah sistem yang lama menjadi sistem baru yang telah terkomputerisasi bukanlah ~~semudah~~ kita membalikkan telapak tangan. Sebelum membangun sistem absensi yang baru, terlebih ~~dahulu~~ dilakukan analisis dan juga perencanaan sistem, setelah semua beres barulah dilakukan implementasi sistem dan juga program. Hampir tidak ada satu bidang usaha-pun yang tidak dapat dikomputerisasi, termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau instansi pemerintah.

Dinas Pendapatan (DIPENDA) Propinsi Jawa Timur adalah salah satu instansi pemerintah yang memiliki kantor pusat di Jl. Manyar Kertoarjo No 1, Surabaya – Jawa Timur. Sesuai dengan Perda Nomor 20 Tahun 2000, keberadaan DIPENDA Propinsi Jawa Timur ini adalah untuk melaksanakan kewenangan desentralisasi dan tugas dekonsentrasi di bidang pendapatan khususnya di wilayah Jawa Timur. DIPENDA Propinsi Jawa Timur ini memiliki tugas untuk mengelola pendapatan daerah Jawa Timur.

Beberapa bidang di DIPENDA Propinsi Jawa Timur ini sudah terkomputerisasi dengan sangat baik contohnya adalah di bidang pelayanan, yaitu adanya samsat keliling. Para wajib pajak tidak perlu ke kantor samsat untuk membayar pajak kendaraan bermotor, tetapi cukup mendatangi mobil samsat keliling untuk membayar pajak. Pada mobil keliling yang disediakan telah dilengkapi dengan laptop dan modem untuk menghubungkan dengan server. Samsat keliling adalah hanya salah satu contoh komputerisasi dalam pembayaran pajak, masih ada pelayanan – pelayanan yang lain yang telah terkomputerisasi seperti Samsat Link, Samsat Corner, dll. Akan tetapi masih ada satu bidang yang belum terkomputerisasi dengan baik, yaitu bidang absensi.



Sistem absensi pada DIPENDA kantor pusat ini masih menggunakan cara *check lock* manual yang terkadang mesin *check lock* tersebut macet sehingga menghambat proses absen pegawai. Dengan sistem absensi yang dijalankan saat ini, banyak sekali kekurangan dan masalah yang dihadapi terutama dalam hal yang berkaitan dengan data-data absensi. Pengecekan absensi pegawai sangat menyulitkan dan memakan waktu karena tidak ada rekapitulasi yang dihasilkan dari sistem absensi tersebut, begitu juga dengan cek kehadiran dari setiap pegawai yang tidak bisa tersaji dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi absensi baru berbasis komputer yang dapat memudahkan dan mempercepat pegawai dalam melakukan absensi setiap hari, dimana sistem absensi baru yang akan dirancang ini juga dapat menghasilkan rekapitulasi absensi absensi pegawai dan data-data absensi yang mudah diakses dengan cepat dan mudah. Sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu dan biaya.



Sistem informasi absensi berbasis komputer yang akan dibuat ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada, yaitu mempermudah dan mempercepat proses absensi pegawai sekaligus menyimpan data absensi pegawai baik itu absensi harian ataupun absensi lembur ke dalam database. Selain itu aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan laporan – laporan jadi apabila yang bersangkutan atau pejabat terkait meminta data yang diperlukan dalam hal absensi pegawai untuk keperluan tertentu.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu bagaimana membuat sistem informasi absensi pegawai berbasis komputer pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dari sistem informasi absensi pegawai ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya digunakan untuk pegawai yang bekerja pada kantor DIPENDA pusat dan bukan untuk pegawai honorer maupun outsourcing.
2. Laporan yang dihasilkan hanya laporan absensi.
3. Aplikasi yang dibangun tidak terkait dengan sitem lain seperti sistem penggajian, dll.

## 1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan adalah membuat aplikasi sistem informasi absensi pegawai pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur

## 1.5 Kontribusi

Kontribusi yang diharapkan dalam pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini dapat membantu dalam pencatatan absensi pegawai setiap hari.
2. Memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat untuk pimpinan ataupun pejabat terkait.
3. Sistem dapat memberikan laporan absensi secara berkala sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Pada penyusunan laporan kerja praktek ini, sistematika penulisan dibagi menjadi lima bab. Berikut ini sistematika yang digunakan, yaitu:

### **BAB I     PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini akan dijelaskan mengenai latar belakang dalam pembangunan sistem informasi absensi pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur. Perumusan masalah yang ingin diselesaikan, pembatasan masalah untuk sistem yang akan dibuat, tujuan dari sistem ini, kontribusi yang diharapkan dapat bermanfaat untuk kemajuan instansi, serta sistematika penulisan yang di gunakan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab kedua menjelaskan mengenai identitas perusahaan, meliputi sejarah perusahaan, dasar sistem yang telah diterapkan pada perusahaan. struktur organisasi dari perusahaan tersebut, serta jabatan daari tiap-tiap bagian yang ada pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur.

## **BAB III LANDASAN TEORI**

Bab landasan teori berisi tentang definisi dan penjelasan yang lebih detail mengenai konsep yang digunakan untuk merancang desain sistem yang akan dibangun, yaitu meliputi penjelasan mengenai konsep dasar sistem informasi, *Entity Relationship Diagram*, sistem flow, *Data Flow Diagram*, dan teori-teori lain yang berhubungan dengan pembangunan dan pengembangan sistem.

## **BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK**

Bab keempat berisi mengenai penjelasan tentang pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pada saat melakukan kerja praktek di instansi terkait. Pekerjaan tersebut dijelaskan secara terperinci, diawali dengan analisa sistem, pembahasan masalah, pembuatan rancangan sistem, implementasi sistem berupa *capture* dari setiap *form* aplikasi, serta evaluasi sistem yang telah dibuat.

## **BAB V PENUTUP**

Bab kelima penutup menjelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari pembuatan sistem informasi absensi pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur Serta saran – saran yang bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur

Pemerintah Daerah Jawa Timur dalam pelaksanaan penghimpunan pajak daerah dan retribusi daerah sebagaimana ditetapkannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 1956 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dan Undang-undang Darurat Nomor 11 Tahun 1957 tentang Peraturan Umum Pajak Daerah dan Peraturan Umum Retribusi Daerah, selanjutnya membentuk Urusan Pajak pada Bagian Penghasilan Daerah Sekretariat Daerah Tingkat I Jawa Timur dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur tanggal 28 Nopember 1960 Nomor: P/361/A/Drh, embrio ini kemudian berkembang dan ditingkatkan statusnya menjadi Dinas Pajak Daerah Jawa Timur yang berkedudukan di Jalan Karet No 90 Surabaya.

Pada tahun 1962 ini merupakan langkah awal kegiatan Dinas Pajak Daerah Jawa Timur berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor : Des/451/G/28/Drh tanggal 28 Maret 1962, namun berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor Des/1205/G/110/Drh tanggal 26 September 1962 Dinas Pajak Daerah Jawa Timur baru dinyatakan berlaku pada tanggal 1 Oktober 1962, tanggal pemberlakuan inilah yang diperingati sebagai Hari Jadi bagi Dinas Pajak Daerah Jawa Timur.

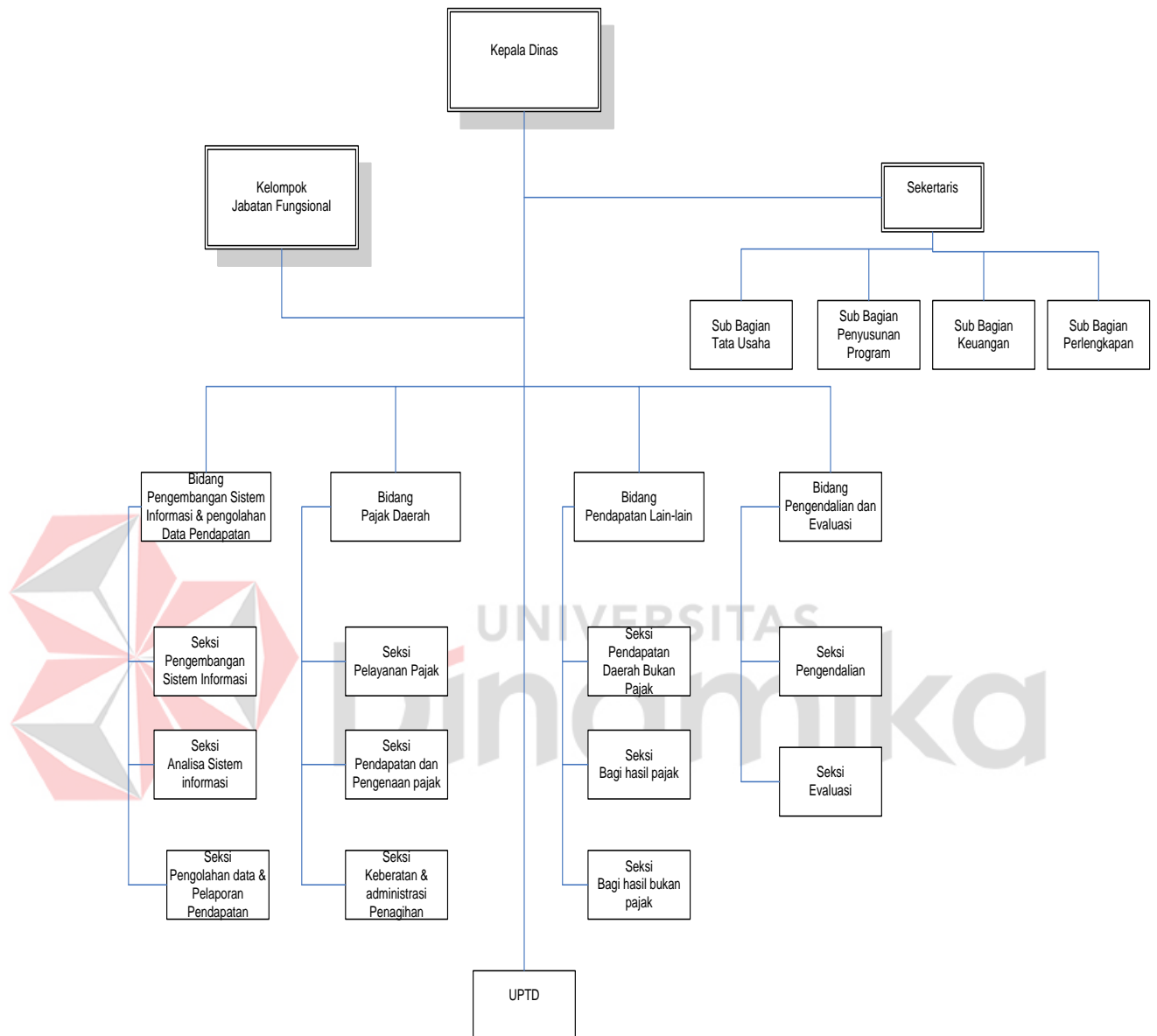
Sejak tanggal 11 Juni 1977 Dinas Pajak Daerah Jawa Timur berubah menjadi Dinas Pendapatan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur berkedudukan di Jalan Manyarkertoarjo nomor 1 Surabaya yang saat ini menjadi Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur dengan 38 (tiga puluh delapan) Unit Pelaksana Teknis Dinas diseluruh Jawa Timur sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 40 Tahun 2000 yang menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur.

Proses perubahan lembaga Dinas Pendapatan menyangkut perubahan paradigma yang sangat mendasar dalam menghadapi tantangan masa depan, lebih menajamkan tatapan ke masa depan terhadap keberadaan dan peranan Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur dan lebih mampu menyikapi secara positif dan melakukan inovasi kebijakan yang mampu memberikan nilai tambah menjadi suatu potensi yang realistis dan sangat dominan dalam penyediaan pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan Jawa Timur.

## **2.2 Letak DIPENDA Propinsi Jawa Timur**

Tempat DIPENDA Propinsi Jawa Timur ini terletak di Jalan Manyar Kertoarjo No. 1 Surabaya Jawa Timur. Tempat ini merupakan pusat dari 38 (tiga puluh delapan) Unit Pelaksana Teknis Dinas diseluruh Jawa Timur sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 40 Tahun 2000 yang menetapkan struktur organisasi dan tata kerja Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur.

## 2.3 Struktur Organisasi



**Gambar 2.1** Struktur Organisasi Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur

## 2.4 Deskripsi Jabatan

### 1. Kepala Dinas:

- Menjadi pemimpin serta penanggung jawab untuk Dinas Pendapatan Daerah Jawa Timur.

### 2. Sekretaris:

- Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan ketatausahaan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat (humas) dan protokol.

### 3. Kepala Unit Pelaksana Teknis:

- Melaksanakan sebagian tugas Dinas dibidang teknis operasional pemungutan pendapatan daerah, ketatausahaan serta pelayanan masyarakat.

### 4. Sub Bagian Tata Usaha:

- Melaksanakan pengelolaan surat menyurat, urusan rumah tangga, kehumasan, kearsipan.
- Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
- Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.
- Melaksanakan pengelolaan perlengkapan dan peralatan kantor.
- Melakukan tugas – tugas lain yang diberikan sekretaris

#### 5. Sub Bagian Penyusunan Program:

- Menghimpun data dan menyiapkan bahan koordinasi penyusunan program.
- Melaksanakan pengolahan data.
- Melaksanakan perencanaan program.
- Menyiapkan bahan penataan kelembagaan, ketatalaksanaan, dan perundang undangan.
- Menghimpun data dan menyiapkan bahan penyusunan program anggaran.
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi.
- Melaksanakan penyusunan program.
- Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan sekretaris.

#### 6. Sub Bagian Keuangan:

- Melaksanakan pengelolaan keuangan termasuk pembayaran gaji pegawai.
- Melaksanakan pengadministrasian dan pembukuan keuangan.
- Menyusun laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan pengelolaan keuangan.
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

#### 7. Sub Bagian Perlengkapan:

- Melaksanakan pengadaan, penyimpanan, dan pendistribusian barang.
- Melaksanakan perawatan atau pemeliharaan dan perbaikan terhadap barang inventaris.



- Menyusun laporan pertanggungjawaban atas hasil pengadaan barang/jasa dan pemeliharaan barang inventaris.
- Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh sekretaris.

8. Bidang Pengembangan Sistem Informasi dan Pengelolaan Data Pendapatan:

- Pelaksanaan pengolahan dan pelaporan data pendapatan.
- Pengembangan dan pengendalian sistem Informasi pendapatan.
- Pelaksanaan monitoring, analisa, pengolahan data dan pelaporan pendapatan.
- Pelaksanaan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

9. Seksi Analisa Sistem Informasi Pendapatan:

- Menyiapkan bahan analisa terhadap obyek, subyek, dan potensi pengembangan pendapatan daerah.
- Melaksanakan monitoring pemungutan pendapatan daerah dan pelayanan kepada masyarakat.
- Melaksanakan analisa pengaruh perekonomian terhadap penerimaan pendapatan daerah.
- Melaksanakan analisa terhadap rencana penertiban obligasi dan pendapatan daerah lainnya.
- Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

10. Seksi pengolahan data dan pelaporan pendapatan:

- Menyiapkan bahan pengumpulan dan pengolahan data, potensi dan perkembangan pendapatan.

- Menerima pembukuan dan menyusun laporan secara periodik tentang penerimaan pendapatan..
- Melaksanakan tugas- tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

#### 11. Seksi Pengembangan Informasi Pendapatan:

- Menyiapkan bahan pengembangan rancang bangun dan pemanfaatan sistem informasi dalam rangka peningkatan pendapatan daerah.
- Menyiapkan Bahan penataan database, program aplikasi, jaringan, perangkat, computer dan pendukungnya.
- Menyiapkan bahan pengendalian sistem informasi.

#### 12. Seksi Pembayaran dan Penagihan:

- Meneliti dan menghimpun tindasan bukti pembayaran dari Bendahara Penerima Pembantu dan membukukan penerimaan pendapatan daerah berdasarkan surat tanda setoran.
- Menerima dan menghimpun tindasan penetapan pajak daerah sebagai bahan untuk melakukan penagihan.
- Menerbitkan Surat Keterangan Fiskal (SKF) / Surat Keterangan Pelunasan Pembayaran Pajak Daerah.
- Menerima, membukukan dan menindaklanjuti surat tegoran, Surat ketetapan pajak daerah, dan menerbitkan surat tagihan, Surat Peringatan serta mendistribusikan kepada petugas dinas luar sebagai bahan operasional.

### 13. Seksi Pendataan dan Penetapan:

- Melaksanakan pendataan dan penetapan obyek dan subyek pajak daerah diwilayah kerja.
- Menyiapkan surat pemberitahuan (SPT) pajak daerah.
- Melaksanakan penetapan pajak.
- Menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD).
- Merencanakan penerimaan pajak.

### 14. Seksi Pelayanan Pajak:

- Menyusun pengaturan dan pelaksanaan Perda tentang pelayanan pajak daerah berikut petunjuk pelaksanaan dan teknis pelayanan masyarakat.
- Menyiapkan bahan dalam rangka inovasi pelayanan kepada wajib pajak.
- Menghimpun menindak lanjuti keluhan dari wajib pajak..
- Melaksanakan penyelesaian dan menindak lanjuti pengaduan pelayanan..
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

### 15. Bidang Pajak Daerah:

- Melaksanakan Koordinasi dan menyusun kebijakan teknis pemungutan dan pelayanan pajak daerah.

### 16. Seksi Keberatan dan Administrasi penagihan:

- Menghimpun, membukukan dan menyusun laporan secara periodik tentang penetapan, pembayaran dan tunggakan pajak daerah dari UPTD.
- Menyiapkan rumusan dan petunjuk pelaksanaan pembatalan penetapan pajak daerah.

- Merumuskan dan membuat petunjuk pelaksanaan operasional dinas luar dan pencairan tunggakan pajak daerah.

#### 17. Seksi Pengendalian:

- Melaksanakan pengendalian terhadap administrasi keuangan, barang, pegawai, serta operasional pemungutan pendapatan daerah dan pelayanan.
- Menyiapkan tanggapan dan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan fungsional.
- Menyiapkan bahan pembinaan administrasi dan operasional pemungutan pendapatan daerah dan pelayanan.
- Menyiapkan bahan pertimbangan terkait pelaksanaan kegiatan teknis, administrasi, keuangan, barang pegawai dan pelayanan dilapangan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang.

#### 18. Seksi Evaluasi:

- Melaksanakan evaluasi terhadap administrasi keuangan, barang, pegawai, serta operasional pemungutan pendapatan daerah dan pelayanan..
- Menghimpun hasil tindak lanjut pemeriksaan fungsional..
- Menyiapkan bahan evaluasi pembinaan administrasi dan operasional pemungutan pendapatan daerah dan pelayanan..
- Melaksanakan klarifikasi dan tindak lanjut hasil kegiatan pengendalian administrasi keuangan, barang pegawai serta operasional pemungutan pendapatan daerah dan pelayanan.
- Menyiapkan bahan pertimbangan terkait kebijakan, dasar hukum dan petunjuk teknis.

## BAB III

### LANDASAN TEORI

#### 3.1 Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Hartono (1990), terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan menekankan pada prosedur mendefinisikan suatu sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.

Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen-komponen (*component*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environment*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objective*) atau tujuan (*goal*).

Komponen sistem merupakan bagian-bagian dari sistem yang saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan. Komponen-komponen sistem atau sub-sistem ini memiliki karakteristik tersendiri dan menjalankan suatu fungsi tersendiri. Suatu sistem dapat mempunyai sistem yang lebih besar yang disebut dengan *supra system* (Jogiyanto Hartono, 1990). Misalnya sekolah dapat disebut sebagai sistem dan pendidikan yang merupakan sistem yang lebih besar dapat disebut sebagai *supra system*.

Batas sistem (*boundary*) merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.

Lingkungan luar (*environment*) dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara . Sedangkan lingkungan luar yang merugikan harus ditahan dan dikendalikan, agar tidak mengganggu kehidupan dari sistem itu sendiri (Jogiyanto Hartono, 1990).

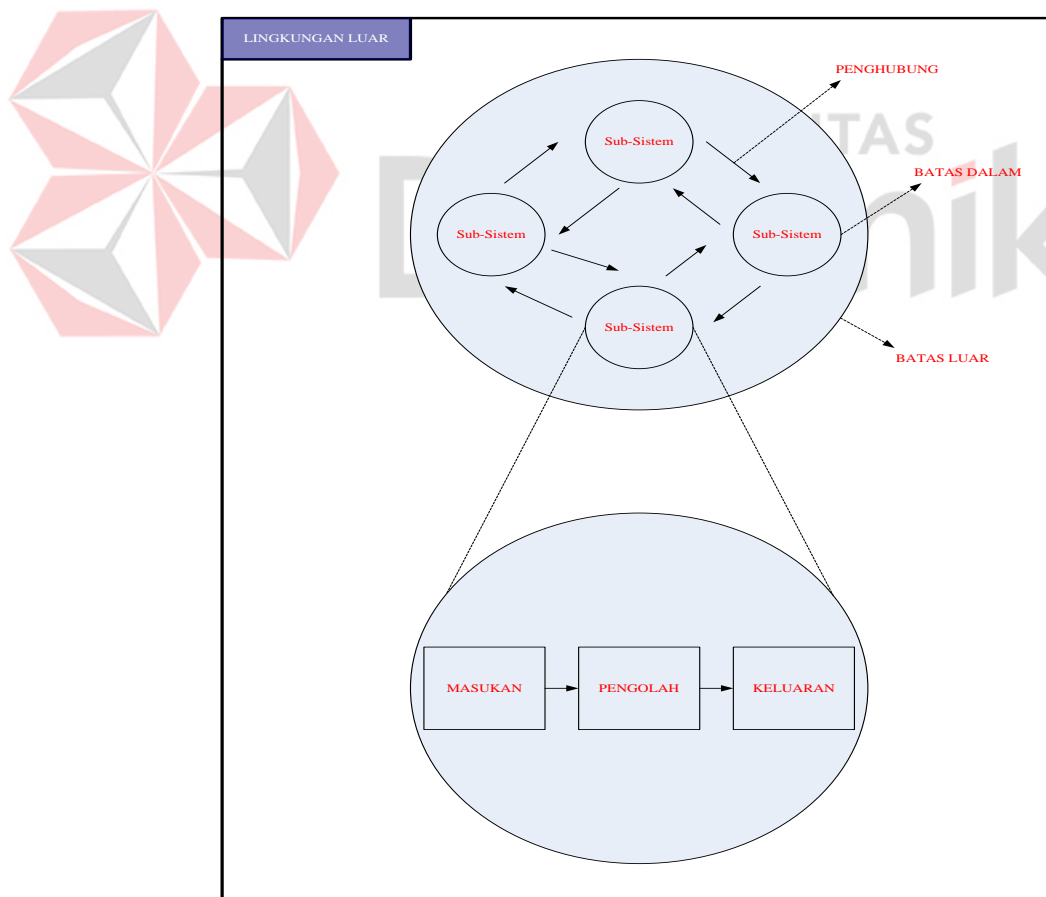
Penghubung (*interface*) merupakan media penghubung antara satu sub-sistem dengan sub-sistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber daya-sumber daya mengalir dari suatu sub-sistem ke sub-sistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari suatu sub-sistem akan menjadi masukan (*input*) untuk sub-sistem yang lainnya melalui penghubung (*interface*). Dengan penghubung (*interface*), satu sub-sistem dapat berintergrasi dengan sub-sistem yang lainnya untuk membentuk suatu kesatuan.

Masukan (*input*) adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa sinyal atau berupa masukan perawatan. Masukan sinyal adalah energi yang dimasukkan yang nantinya akan diolah dan menghasilkan sesuatu. Sedangkan masukan perawatan adalah energi yang digunakan untuk melakukan suatu proses atau dengan kata lain energi yang menjamin suatu proses dapat berjalan. Keluaran sistem dapat dibedakan menjadi dua yaitu keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat dijadikan sebagai masukan dari sub-sistem yang lainnya.

Pengolah sistem (*process*) adalah bagian dari setiap sistem dan sub-sistem yang akan mengolah masukan sehingga menjadi keluaran (*output*), baik yang berguna maupun menjadi sisa.

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan ataupun sasaran yang ingin dicapai. Jika suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran sistem sangat menentukan masukan apa yang diperlukan serta keluaran apa yang dihasilkan. Suatu sistem dikatakan berhasil jika mengenai sasaran yang ingin dicapai.

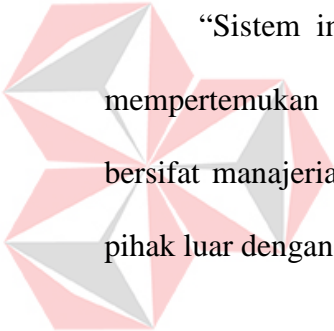
Karakteristik dari suatu sistem dapat digambarkan dalam bagan sistem sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Karakteristik suatu sistem

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah dalam suatu tubuh makhluk hidup. Informasi memberikan suatu semangat, motivasi, dan gairah dalam suatu organisasi. Tanpa adanya informasi, organisasi tersebut akan lesu, kerdil, dan akhirnya akan berhenti. Menurut Jogiyanto Hartono, informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Sumber dari informasi itu sendiri adalah data, yang merupakan jamak dari bentuk tunggal *datum*. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu keadaan nyata.

Secara keseluruhan Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis (2001) adalah sebagai berikut:



“Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar dengan laporan-laporan yang diperlukan”

### **3.2 Analisis dan Perancangan Sistem**

Analisis sistem merupakan tahap yang paling penting dari suatu pengembangan sistem, karena merupakan tahap awal untuk melakukan evaluasi permasalahan yang terjadi serta kendala-kendala yang dihadapi dari sebuah sistem yang telah berjalan.

Analisis yang efektif akan memudahkan pekerjaan penyusunan rencana yang baik di tahap berikutnya. Sebaliknya, kesalahan yang terjadi pada tahap analisis ini akan menyebabkan kesulitan yang lebih besar, bahkan dapat menyebabkan gagalnya penyusunan sebuah sistem (Jogiyanto, 2005).



Untuk itu, diperlukan ketelitian dalam mengerjakan, sehingga tidak terdapat kesalahan dalam tahap selanjutnya, yaitu tahap perancangan sistem.

Langkah-langkah yang diperlukan di dalam menganalisa sistem adalah:

1. Tahap perencanaan sistem
2. Tahap analisis sistem
3. Tahap perancangan sistem
4. Tahap penerapan sistem
5. Membuat laporan dari hasil analisa

Pada tahap perencanaan, dilakukan identifikasi masalah serta diperlukan adanya analisa yang digunakan untuk menentukan factor-faktor yang menjadi permasalahan dalam sistem yang telah ada atau digunakan.

Data-data yang baik yang berasal dari sumber-sumber internal seperti misalnya laporan-laporan, dokumen, observasi, maupun dari sumber-sumber di luar lingkungan sistem seperti pemakai sistem, dikumpulkan sebagai bahan pertimbangan analisa. Jika semua permasalahan telah diidentifikasi, dilanjutkan dengan mempelajari dan memahami alur kerja dari sistem yang digunakan.

Kemudian diteruskan dengan menganalisa dan membandingkan sistem yang terbentuk dengan sistem sebelumnya. Dengan adanya perubahan tersebut, maka langkah selanjutnya adalah membuat laporan-laporan hasil analisa sebelumnya dan sistem yang akan diterapkan. Perancangan sistem adalah proses menyusun atau mengembangkan sistem informasi yang baru. Dalam tahap ini, harus dipastikan bahwa semua persyaratan untuk menghasilkan informasi dapat terpenuhi.

Hasil sistem yang dirancang harus sesuai dengan kebutuhan pemakai, karena rancangan tersebut meliputi perancangan mulai dari sistem yang umum hingga diperoleh sistem yang lebih spesifik. Dari hasil rancangan sistem tersebut, dibentuk pula rancangan *database* disertai dengan struktur *file* antara sistem yang satu dengan yang lain. Selain itu, dibentuk pula rancangan *input* dan *output* sistem, misalnya menentukan berbagai bentuk *input* data dan isi laporan.

Apabila di dalam perancangan sistem terdapat kesalahan, maka kita perlu melihat kembali analisa dari sistem yang telah dibuat. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa analisa sistem mempunyai hubungan erat dengan perancangan sebuah sistem.

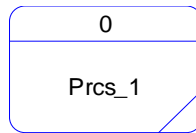
### 3.3 Data Flow Diagram

Menurut Andri Kristanto (2004), Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sisem, dimana data tersebut disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan, dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

Data Flow Diagram merupakan suatu metode pengembangan sistem yang terstruktur (*structure analysis and design*). Penggunaan notasi dalam data flow diagram sangat membantu untuk memahami suatu sistem pada semua tingkat kompleksitas. Pada tahap analisi, penggunaan notasi ini dapat membantu dalam berkomunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika.

Di dalam data flow diagram, terdapat empat simbol yang digunakan yaitu *process*, *external entity*, *data store*, dan *data flow*. Simbol *process* digunakan

untuk melakukan suatu perubahan berdasarkan data yang diinputkan dan menghasilkan data dari perubahan tersebut. Simbol *process* dapat digambarkan sebagai bentuk berikut:



**Gambar 3.2** *Process*

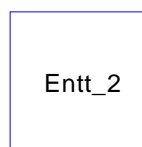
Pada bentuk gambar *process*, bagian atas berisi nomor untuk identitas proses. Suatu proses dengan nomor 0 (nol atau kosong) menandakan bahwa proses tersebut adalah sebuah *context diagram*. Diagram ini merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya. Pembuatan *context diagram* dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menentukan nama sistemnya, menentukan batasan dari sistem, dan menentukan *terminator* yang diterima atau diberikan daripada sistem untuk kemudian dilakukan penggambaran.

Nomor 1, 2, 3, dan seterusnya menandakan bahwa proses tersebut diartikan sebagai proses level-0 (nol) yang merupakan hasil turunan atau *decompose* dari proses *context diagram*. Proses level-0 membahas sistem secara lebih mendetil, baik dipandang dari segi kegiatan dari sebuah bagian, alur data yang ada, maupun *database* yang digunakan didalamnya. Pembuatannya dapat dilakukan dengan cara menentukan proses utama yang ada dalam sistem, menentukan alur data yang diterima dan diberikan masing-masing proses daripada sistem sambil memperhatikan konsep keseimbangan (alur data yang masuk atau keluar dari suatu level harus sama dengan alur data yang masuk dan keluar pada level berikutnya), memunculkan *data store* sebagai sumber maupun tujuan data

(*optional*), menggambarkan diagram level-0, menghindari perpotongan arus data, dan melakukan pemberian nomor pada proses utama (nomor tidak menunjukkan urutan proses).

Nomor 1.1, 1.2, 2.1, 2.2, dan seterusnya merupakan sebuah proses turunan atau *decompose* dari proses level-0 yang disebut sebagai proses level-1 (satu). Proses level-1 menggambarkan detail kerja dari sebuah bagian dalam sebuah sistem. Penggambarannya dilakukan dengan cara menentukan proses yang lebih kecil (sub-proses) dari proses utama yang ada di level-0, menentukan apa yang diterima atau diberikan masing-masing sub-proses daripada sistem dan tetap memperhatikan konsep keseimbangan, memunculkan *data store* sebagai sumber maupun tujuan alur data (*optional*), menggambar DFD level-1, dan berusaha untuk menghindari perpotongan arus data. Hasil turunan akhir disebut sebagai *the lowest level*, dimana hasil akhir ini tergantung dari kompleksitas sistem yang ada.

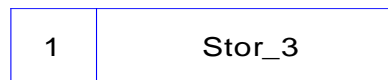
*External entity* disimbolkan dengan bentuk persegi yang digunakan untuk menggambarkan pelaku-pelaku sistem yang terkait, dapat berupa orang-orang, organisasi maupun instansi. *External entity* dapat memberikan masukan kepada *process* dan mendapatkan keluaran dari *process*. *External entity* digambarkan dalam bentuk sebagai berikut:



**Gambar 3.3** *External Entity*

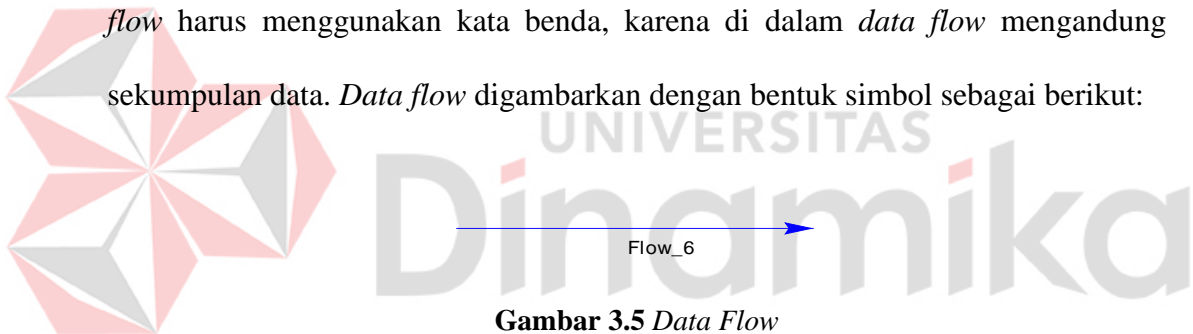
*Data store* digunakan sebagai media penyimpanan suatu data yang dapat berupa *file* atau *database*, arsip atau catatan manual, lemari *file*, dan tabel-tabel dalam *database*. Penamaan *data store* harus sesuai dengan bentuk data yang

tersimpan pada *data store* tersebut, misalnya tabel pelanggan, tabel detail penjualan, tabel detail pembelian, dan lain-lain. *Data store* digambarkan dalam bentuk simbol sebagai berikut:



**Gambar 3.4** *Data Store*

*Data flow* merupakan penghubung antara *external entity* dengan *process* dan *process* dengan *data store*. *Data flow* menunjukkan aliran data dari satu titik ke titik lainnya dengan tanda anak panah mengarah ke tujuan data. Penamaan *data flow* harus menggunakan kata benda, karena di dalam *data flow* mengandung sekumpulan data. *Data flow* digambarkan dengan bentuk simbol sebagai berikut:

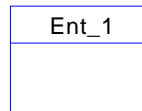


**Gambar 3.5** *Data Flow*

### 3.4 Entity Relationship Diagram

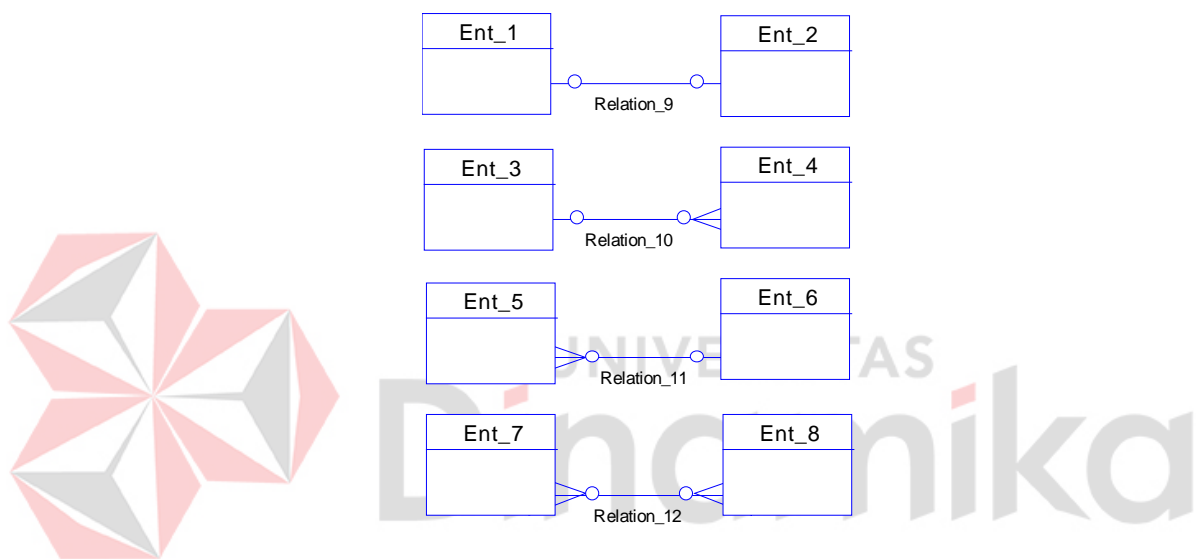
*Entity Relationship Diagram*, atau yang lebih dikenal dengan nama ERD, digunakan untuk mengimplementasikan, menentukan, dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan *database*. ERD menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan kebutuhan data dari pemakai. Adapun elemen-elemen yang terdapat pada ERD, adalah sebagai berikut:

1. *Entity* atau entitas, digambarkan dalam bentuk persegi seperti pada gambar berikut:



**Gambar 3.6** *Entity* atau Entitas

2. *Relation* atau relasi merupakan penghubung antara entitas dengan entitas. Terdapat beberapa jenis relasi yang dapat digunakan, seperti *one-to-one*, *one-to-many*, *many-to-one*, dan *many-to-many*. Bentuk alur relasi secara detail dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3.7** *Relation of Entity*

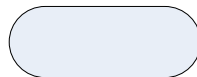
### 3.5 System Flow

*System flow* adalah bagan yang menunjukkan arus pekerjaan secara menyeluruh dari suatu sistem dimana bagan ini menjelaskan urutan prosedur-prosedur yang ada dalam sistem dan biasanya dalam membuat *system flow* sebaiknya ditentukan pula fungsi-fungsi yang melaksanakan atau bertanggung jawab terhadap sub-sistem yang ada (Jogiyanto, 1998).

Terdapat berbagai macam bentuk simbol yang digunakan untuk merancang sebuah desain dari sistem, diantaranya adalah *terminator*, *manual operation*,

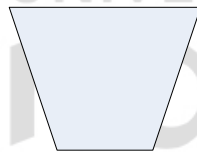
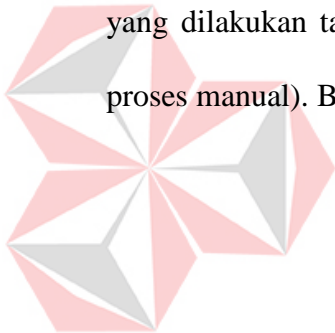
*document, process, database, manual input, decision, off-line storage, on-page reference, dan off-page reference.*

*Terminator* merupakan bentuk simbol yang digunakan sebagai tanda dimulainya jalan proses sistem ataupun tanda akhir dari sebuah pengerjaan suatu sistem. Bentuk dari *terminator* adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.8 Terminator**

*Manual operation* digunakan untuk menggambarkan sebuah proses kerja yang dilakukan tanpa menggunakan komputer sebagai medianya (menggunakan proses manual). Bentuk simbolnya adalah:



**Gambar 3.9 Manual Operation**

*Document* merupakan simbol dari dokumen yang berupa kertas laporan, surat-surat, memo, maupun arsip-arsip secara fisik. Bentuk dari *document* di gambarkan dalam simbol berikut:



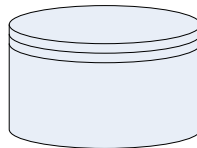
**Gambar 3.10 Document**

*Process* adalah sebuah bentuk kerja sistem yang dilakukan secara terkomputerisasi. *Process* disimbolkan dengan gambar:



**Gambar 3.11** *Process*

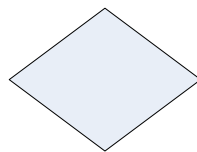
*Database* digunakan sebagai media penyimpanan data yang bersifat terkomputerisasi. Simbol dari *database* adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.12** *Database*

*Decision* merupakan operator logika yang digunakan sebagai penentu keputusan dari suatu permintaan atau proses dengan dua nilai, benar dan salah.

Operator logika ini digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.13** *Decision*

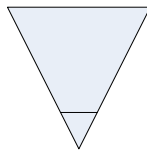
*Manual input* digunakan untuk melakukan proses *input* ke dalam *database* melalui *keyboard*. *Manual input* digambarkan dengan simbol:



**Gambar 3.14** *Manual Input*



*Off-line storage* merupakan bentuk media penyimpanan yang berbeda dengan *database*, dimana media penyimpanan ini menyimpan dokumen secara manual atau lebih dikenal dengan nama arsip. *Off-line storage* digambarkan dengan simbol:



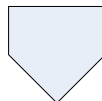
**Gambar 3.15** *Off-Line Storage*

*On-page reference* digunakan sebagai simbol untuk menghubungkan bagian desain sebuah sistem apabila hubungan arus data yang ada terlalu jauh dalam permasalahan letaknya. Bentuk simbol *On-page reference* adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.16** *On-Page Reference*

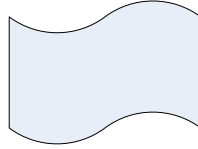
*Off-page reference* memiliki sifat yang sedikit berbeda dengan *On-page reference*, karena simbol ini hanya digunakan apabila arus data yang ada dilanjutkan ke halaman yang berbeda. Bentuk simbolnya adalah:



**Gambar 3.17** *Off-Page Reference*

*Paper tape* merupakan sebuah simbol yang umumnya menggantikan bentuk penggambaran jenis pembayaran yang digunakan (misal: uang) dalam

transaksi yang ada pada sistem yang dirancang. Bentuk dari *paper tape* adalah dengan simbol:



**Gambar 3.18** *Paper Tape*

### 3.6 Visual Basic .NET

Microsoft Visual Basic .NET adalah sebuah alat untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem .NET Framework, dengan menggunakan bahasa BASIC. Dengan menggunakan alat ini, para pembuat program dapat membangun aplikasi Windows Forms. Alat ini dapat diperoleh secara terpisah dari beberapa produk lainnya (seperti Microsoft Visual C++, Visual C#, atau Visual J#), atau juga dapat diperoleh secara terpadu dalam Microsoft Visual Studio .NET. Bahasa Visual Basic .NET sendiri menganut paradigma bahasa pemrograman berorientasi objek yang dapat dilihat sebagai evolusi dari Microsoft Visual Basic versi sebelumnya yang diimplementasikan di atas .NET Framework. Peluncurannya mengundang kontroversi, mengingat banyak sekali perubahan yang dilakukan oleh Microsoft, dan versi baru ini tidak kompatibel dengan versi terdahulu.

### 3.7 SQL Server

Database bukanlah sebuah file tetapi merupakan sebuah konsep logis yang berisi sekumpulan objek-objek yang berhubungan. Misalnya sebuah database berisi *data*, *struktur database*, *index*, *sekuritas view*, dan *stored procedure*.

Database *SQL Server* adalah database yang memiliki sistem *client/server* serta memakai sejumlah proses *server* untuk memanipulasi data, dan mengharuskan proses *client* berhubungan dengan proses server menggunakan mekanisme *IPC (inter-process communication)* lokal atau remot, misalnya *socket TCP/IP*. Proses server adalah proses aplikasi server yang memproses perintah *SQL*. Proses server juga menangani konkurensi dengan memakai mekanisme *locking* yang lebih canggih dari sistem file jaringan dipakai secara bersama-sama. Server juga menangani sekuritas. Setelah proses server menjalankan perintah-perintah *SQL*, hasilnya akan dikirim kembali ke proses kembali ke proses *client* melalui mekanisme *IPC*. Dengan cara ini system *client/server*.

*SQL Server* memberikan bahasa dan antarmuka yang baik untuk pemrograman dan komunikasi pada server. *Transact-SQL* adalah bahasa pemrograman server yang merupakan *superset* dari *ANSI-SQL*. *ANSI-SQL* mendefinisikan empat perintah dasar untuk memanipulasi data yaitu *SELECT*, *INSERT*, *UPDATE*, *DELETE* dan sejumlah perintah untuk mendefinisikan struktur database. *Transact-SQL* menambahkan beberapa hal pada *ANSI-SQL* penambahan tersebut adalah konstruksi pemrograman yang memungkinkan pemakaian *stored procedure* untuk mengubah data dan *trigger* yang akan dijalankan, karena terjadi event tertentu.

Objek-objek dalam *SQL Server* adalah:

1. Tabel.

Objek yang berisi tipe-tipe data dan data mentah.

2. Kolom.

Sebuah table berisi kolom-kolom untuk menampung data. Kolom mempunyai sebuah tipe dan nama yang unik.

3. Tipe Data.

Sebuah kolom mempunyai sebuah tipe data. Tipe-tipe yang dapat di pilih adalah karakter, numerik, tanggal, Boolean.

4. Stored Procedure.

Merupakan perintah *SQL* yang membentuk makro. Dengan menjalankan *stored procedure* berarti pengembang menjalankan perintah-perintah *SQL* di dalam sebuah *procedure*.

5. Trigger.

Merupakan *stored procedure* yang diaktifkan pada saat ditambahkan, diubah, atau dihapus dari database. *Trigger* dipakai untuk menjamin atau integritas di dalam database.

6. Rule.

Rule diberlakukan pada kolom sehingga data yang dimasukkan harus sesuai dengan aturan.

7. Primary Key.

Berfungsi menjamin setiap baris data unik, dapat dibedakan dari data lain.

8. Foreign Key.

*Foreign Key* adalah kolom-kolom yang mengacu pada *Primary Key* atau konstrain unik pada tabel lain. *Primary Key* dan *Foreign Key* dipakai untuk menghubungkan sebuah tabel dengan tabel yang lain.

9. Konstrain.

Konstrain adalah mekanisme integritas data yang berbasis server dan diimplementasikan oleh sistem.

10. Default.

*Default* dinyatakan pada field (kolom) sehingga jika kolom tersebut tidak diisi data, maka diisi dengan nilai *default*.

11. View.

*View* adalah *query* yang memakai beberapa tabel, dan disimpan di dalam database. *View* dapat memilih beberapa kolom dari sebuah tabel atau menghubungkan beberapa tabel. *View* juga dapat dipakai untuk menjaga keamanan data.

12. Index.

*Index* berfungsi membantu mengorganisasi data sehingga *query* menjadi lebih cepat.

Daya tampung database *SQL Server* tidak terbatas hanya pada ukuran 2GB, bahkan 1 tabel saja dari database *SQL Server* mampu menampung data sebanyak 2GB. Dengan kata lain database *SQL Server* dapat menampung data hingga 1 Terabyte.

SQL Server memakai sebuah tipe database yang dinamakan database relation. Database relation adalah database yang mengorganisasikan data dalam bentuk table. Table dibentuk dengan mengelompokkan data yang mempunyai subjek yang sama. Table berisi baris dan kolom informasi. Table-tabel dapat saling berhubungan jika diinginkan.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI PEKERJAAN**

#### **4.1 Prosedur Kerja Praktek**

Pada kerja praktek yang kami lakukan pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur ini kami ditempatkan pada bagian Pengembangan Sistem Informasi dan Pengolahan Data Pendapatan (PSI & PDP). Bagian ini bertugas menangani masalah sistem informasi dan mengolah data-data pendapatan yang dimiliki oleh DIPENDA Propinsi Jawa Timur. Disana kami melakukan survey melalui wawancara dan pengamatan langsung. Kami disarankan oleh penyelia dari DIPENDA yang membimbing kami selama kerja praktek untuk merancang sistem informasi absensi pegawai dengan menggunakan inputan NIP dan password pegawai, mengingat sistem absensi yang terapkan belum terkomputerisasi.

Dalam pengumpulan data sebagai bahan penyusunan laporan kerja praktek ini, pendekatan terhadap masalah yang dilakukan adalah dengan mempelajari data dan informasi yang sesuai dengan aplikasi yang akan dibuat. Data dan informasi yang diperlukan diperoleh dari berbagai sumber terkait untuk membantu memberikan masukan yang lengkap bagi pengembangan sistem informasi ini. Langkah-langkah tugas yang dilakukan sebelum membuat aplikasi sistem informasi absensi pegawai, yaitu:

1. Observasi

2. Dengan melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui sistem absensi yang digunakan oleh DIPENDA Propinsi Jawa Timur, ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang berhubungan dengan penyelesaian masalah.

3. Wawancara

Mengadakan tanya jawab tentang permasalahan system absensi yang dihadapi kemudian mencari solusi atas masalah yang dihadapi.

4. Studi kepustakaan

Dilakukan dengan mencari informasi dari berbagai literature yang berhubungan dengan kegiatan kerja praktek dan perancangan aplikasi.

## 4.2 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan langkah awal dari pembuatan sistem yang baru.

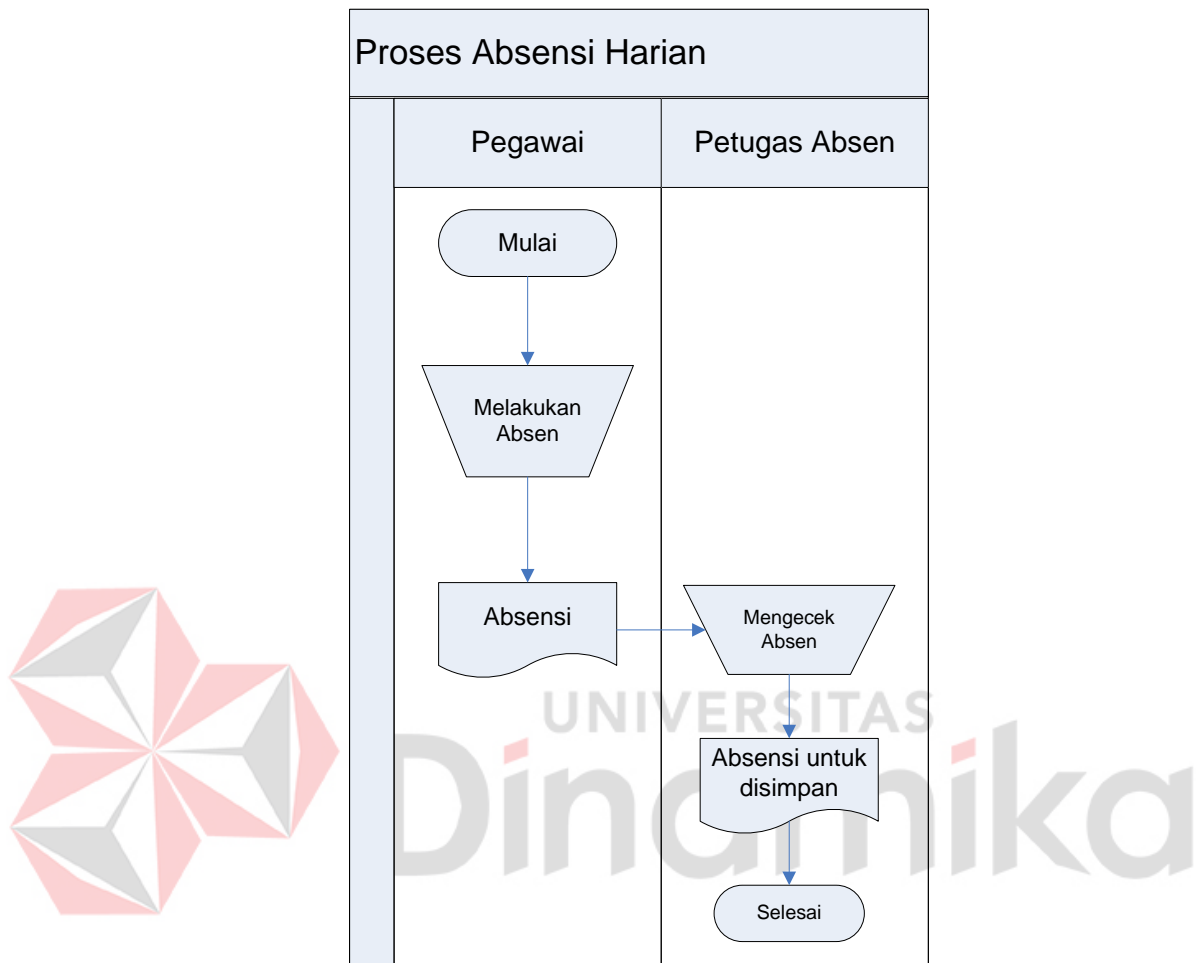
Dalam langkah ini perlu dilakukan analisa terhadap permasalahan yang terjadi yaitu membuat sistem informasi absensi pegawai. Berdasarkan hasil observasi dan analisis sistem yang dilakukan, berikut ini akan digambarkan *Document flow* dari proses-proses yang ada pada saat ini sebelum dilakukan pengembangan.

- a. Dokumen Flow Lama Proses Absensi Harian

Dokumen flow lama absensi yang digunakan pada saat ini masih menggunakan sistem secara manual *check lock*., dimulai dengan pegawai yang melakukan absensi pada mesin *check lock*. Kemudian petugas absen akan



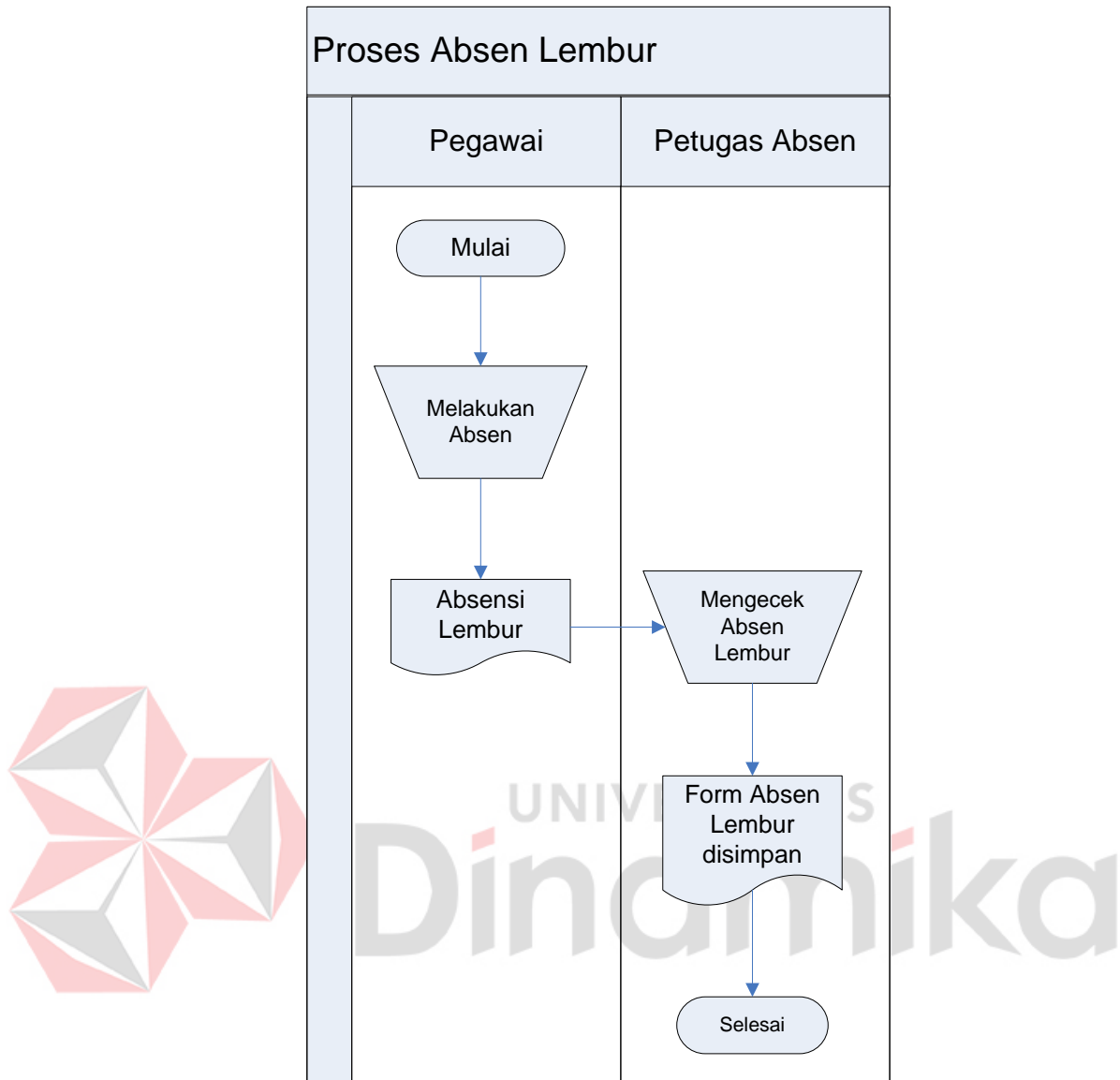
melakukan cek ulang dari absen yang dilakukan oleh pegawai setelah itu form disimpan untuk arsip.



**Gambar 4.1** Document Flow Proses Absensi Harian

b. Document Flow Lama Proses Absensi Lembur

Dokumen flow absensi lembur yang digunakan saat ini masih menggunakan sistem manual, dimulai dengan pegawai yang melakukan absensi secara manual. Kemudian petugas absen akan melakukan validasi dari absen yang dilakukan oleh pegawai setelah itu form disimpan untuk arsip.



**Gambar 4.2** Document Flow Proses Absensi Lembur

### 4.3 Perancangan Sistem

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka proses selanjutnya adalah mendesain sistem sebagai sistem yang baru yang akan digunakan. Pada proses membuat desain sistem dimana sistem tersebut adalah sistem yang telah terkomputerisasi dibutuhkan tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

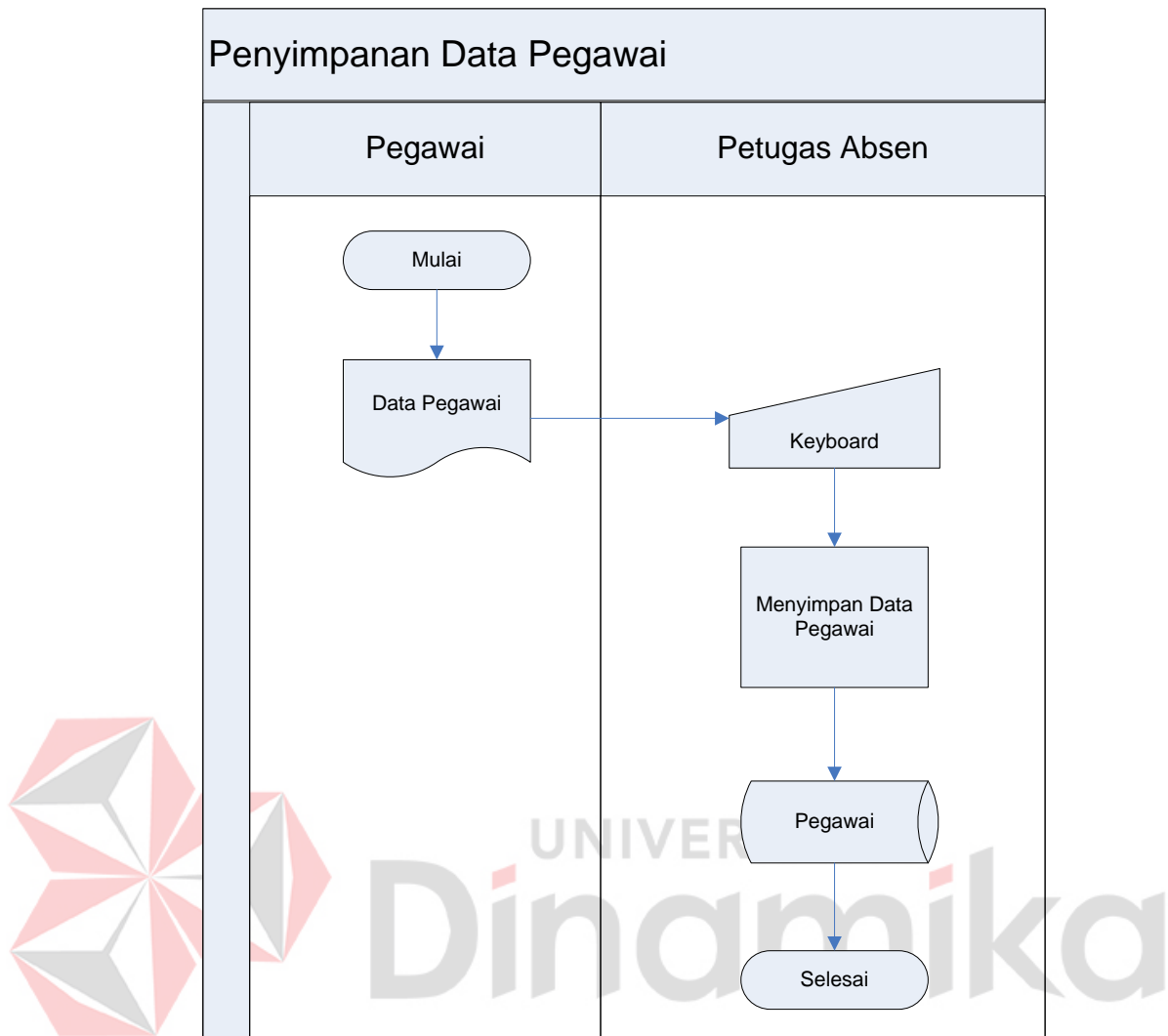
1. Pembuatan System Flow.
2. Pembuatan Context Diagram.
3. Pembuatan Data Flow Diagram.
4. Pembuatan Conceptual Data Model.
5. Pembuatan Physical Data Model
6. Pembuatan Desain Tabel.
7. Pembuatan Desain Input Output.

#### **4.3.1 System Flow**

Setelah menganalisis document flow yang ada, dapat dirancang sistem flow untuk menyelesaikan permasalahan. Sistem flow yang dirancang adalah sistem flow terkomputerisasi dari proses absensi harian, absensi lembur, proses membuat laporan, dan proses perubahan status absen pada pegawai apabila ada pegawai yang tidak masuk kerja.

##### **a. System Flow Menyimpan Data Pegawai**

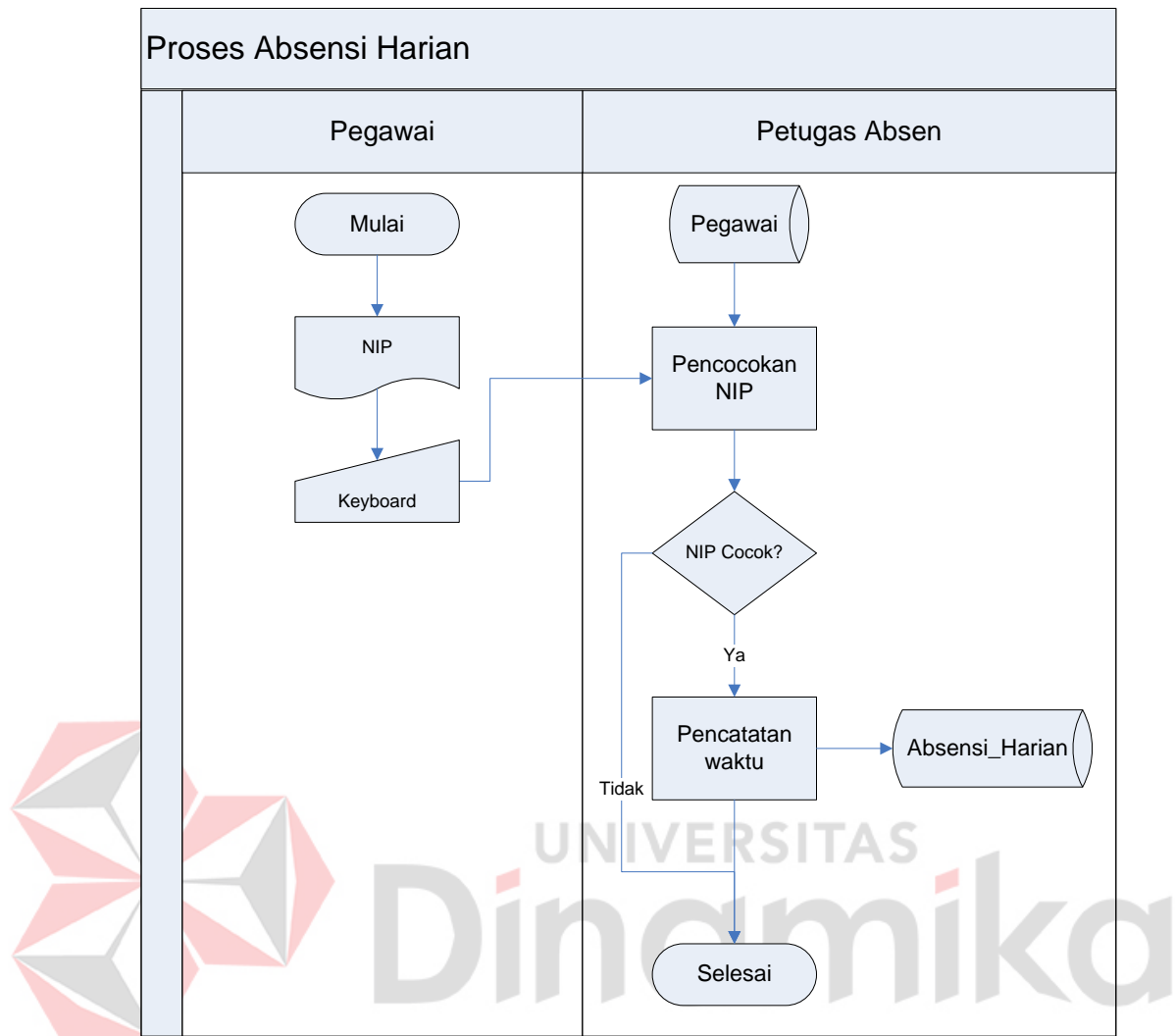
Proses menyimpan data pegawai adalah proses untuk menyimpan data-data pegawai yang diperlukan kedalam database yang akan diperlukan dalam sistem informasi absensi pegawai.



**Gambar 4.3** System Flow Menyimpan Data Pegawai

b. Sistem Flow Absensi Harian

Dimulai dari pegawai yang melakukan absen dengan cara menginputkan NIP mereka pada keyboard, lalu sistem akan melakukan pencocokan antara NIP yang telah diinputkan dengan database pegawai yang disertakan dalam aplikasi. Apabila NIP yang diinputkan sesuai maka akan disimpan dalam database absensi harian dan data pegawai yakni berupa nama dan jam masuk akan ditampilkan dalam layar monitor. Apabila NIP tidak sesuai maka proses absensi gagal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4

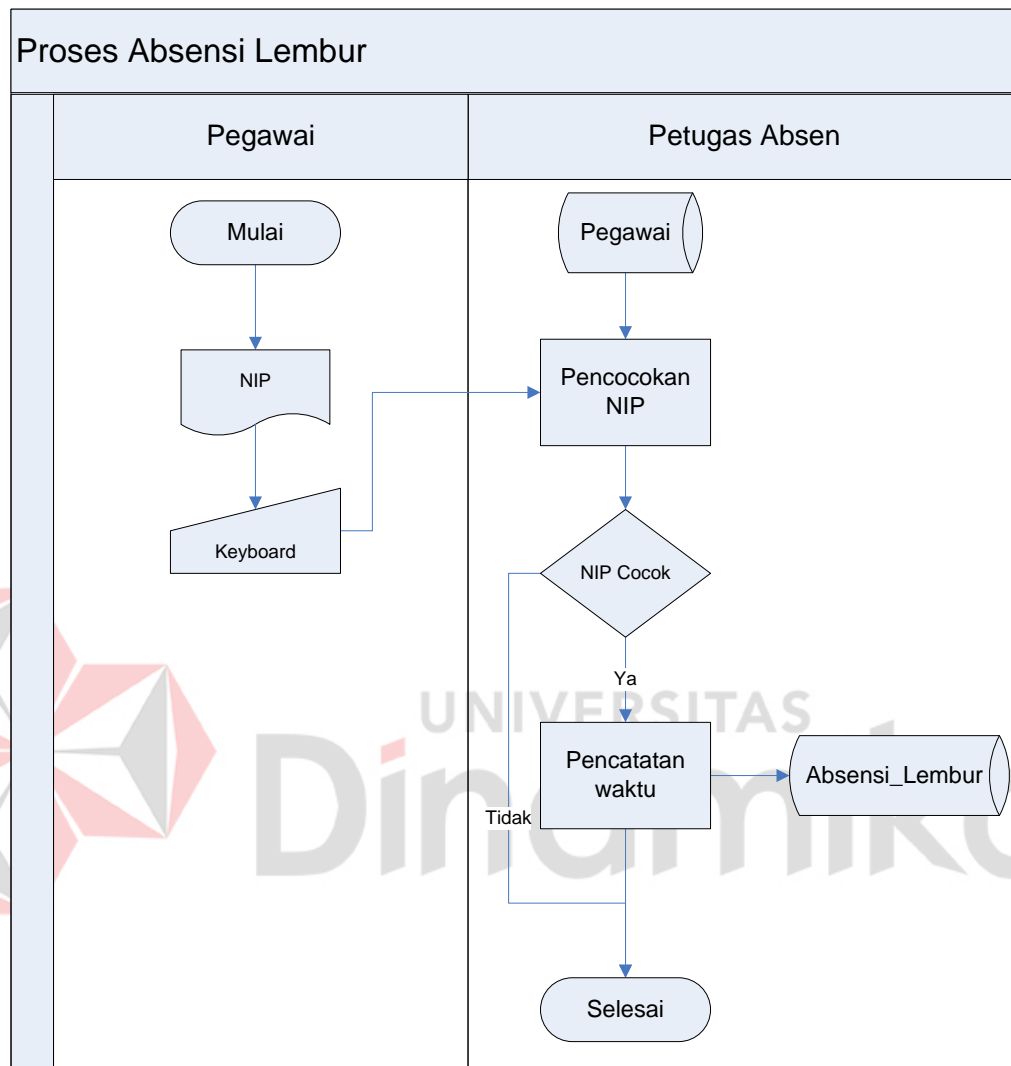


**Gambar 4.4** System Flow Absensi Harian

c. System Flow Absensi Lembur

Hampir sama dengan proses yang ada pada proses absensi harian yakni dimulai dari pegawai yang melakukan absen dengan cara menginputkan NIP mereka pada keyboard, lalu sistem akan melakukan pencocokan antara NIP yang telah diinputkan dengan database pegawai yang disertakan dalam aplikasi. Apabila NIP yang diinputkan sesuai maka akan disimpan dalam database absensi lembur dan data pegawai yakni berupa nama dan jam masuk akan ditampilkan

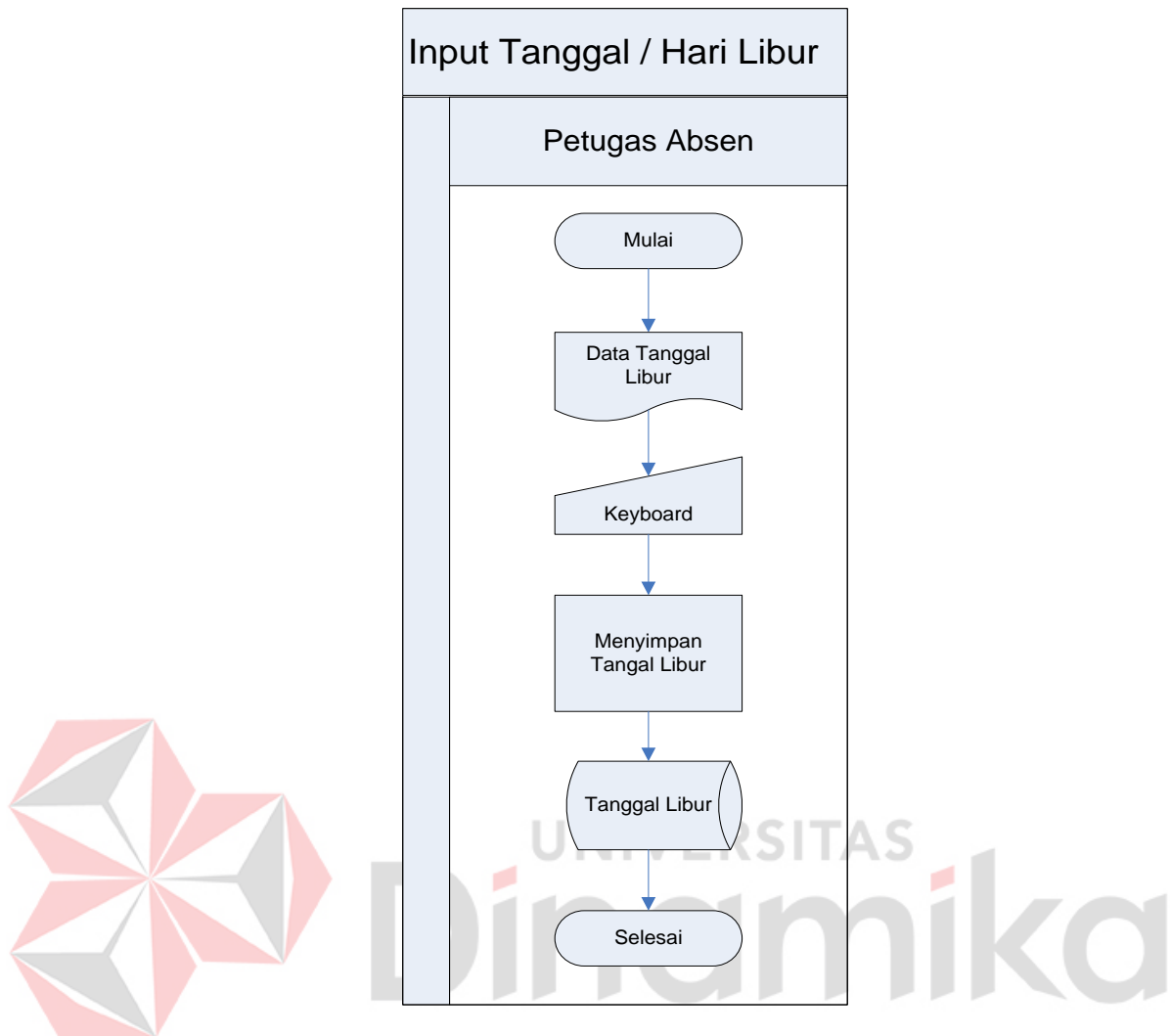
dalam layar monitor. Apabila NIP tidak sesuai maka proses absensi gagal. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5



**Gambar 4.5** System Flow Absensi Lembur

d. System Flow Proses Memasukan Tanggal Libur

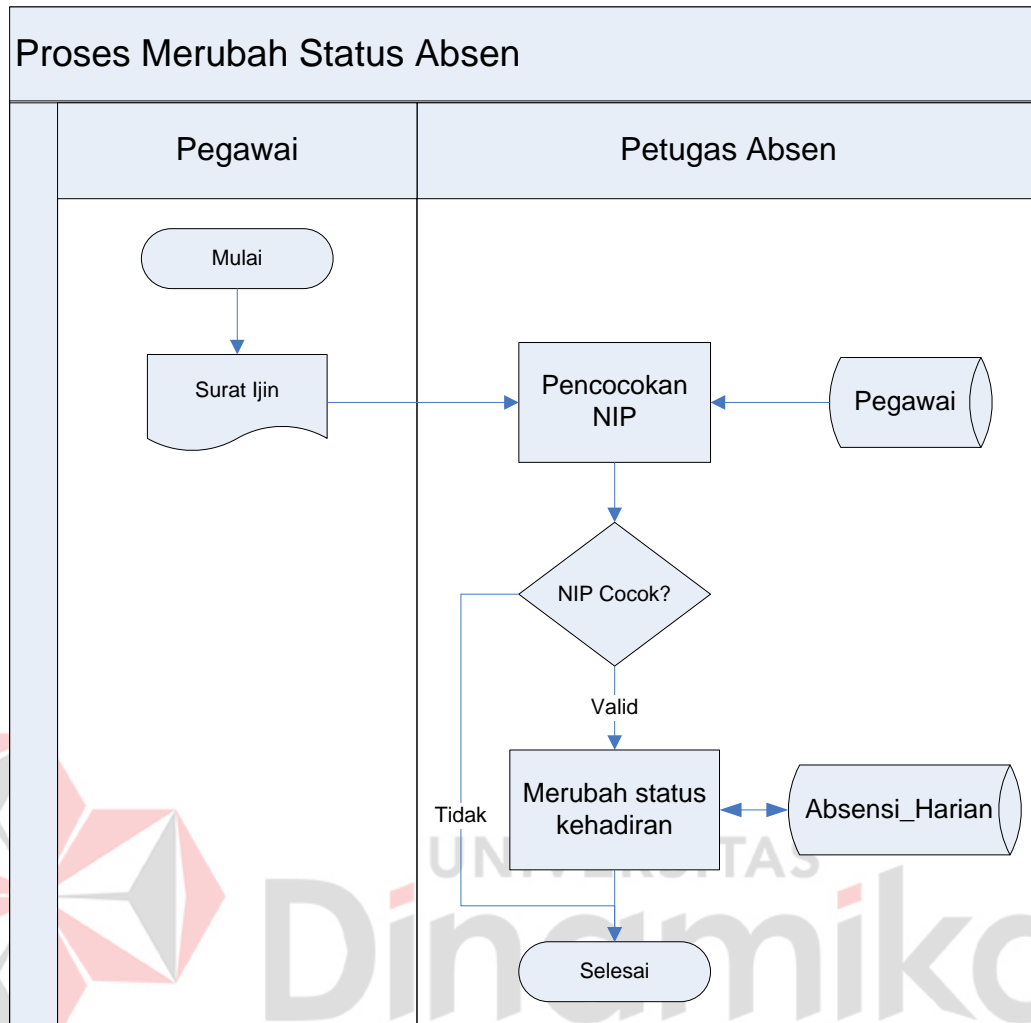
Proses ini adalah jalannya proses untuk memasukan tanggal-tanggal berapa saja yang merupakan hari libur yang kemudian akan disimpan dalam database. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6



**Gambar 4.6** System Flow Input Tanggal Libur

e. System Flow Merubah Status Absen

Proses merubah status absen adalah proses dimana akan dilakukan apabila ada pegawai yang tidak dapat masuk kerja dengan alasan tertentu sehingga menghindarkan status absen *alpha* atau tidak masuk kerja tanpa ijin. Proses ini dimulai oleh pegawai yang memberikan surat ijin kepada petugas absen yang kemudian oleh petugas absen akan dicocokkan terlebih dahulu apakah nama dan NIP yang terdapat dalam surat cocok dengan apa yang ada pada database, apabila cocok maka status absen bisa dirubah melalui komputer.

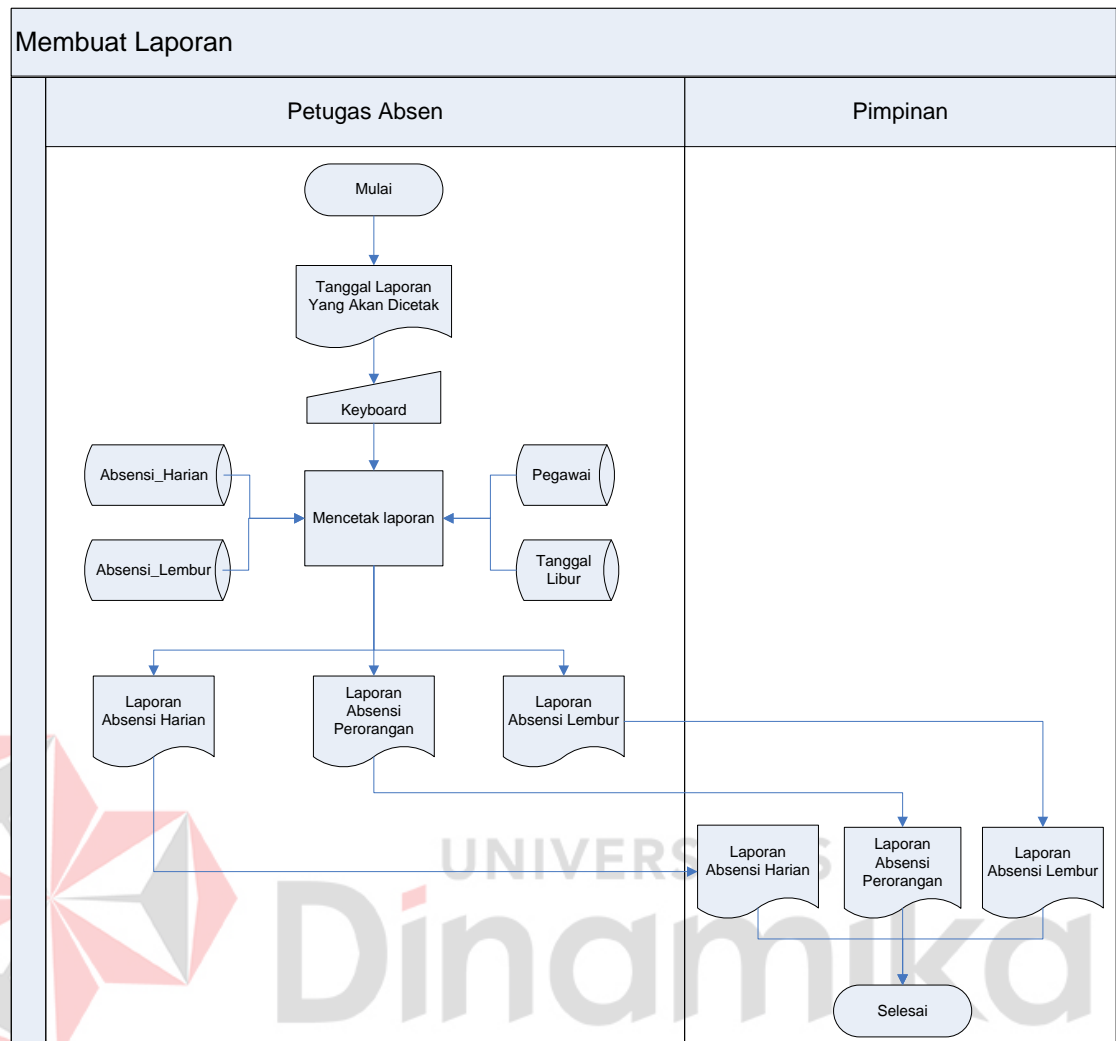


**Gambar 4.7** System Flow Merubah Status Absen

f. System Flow Membuat Laporan

Proses membuat laporan ini diawali dari petugas absen yang akan memasukan tanggal berapa laporan yang akan dicetak sehingga sistem akan melakukan filtering berdasarkan inputan dari petugas absen tersebut. Laporan yang akan dihasilkan bisa dua macam, yaitu laporan absensi harian dan laporan absensi lembur. Setelah laporan dicetak hard copy akan diserahkan kepada pimpinan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan.

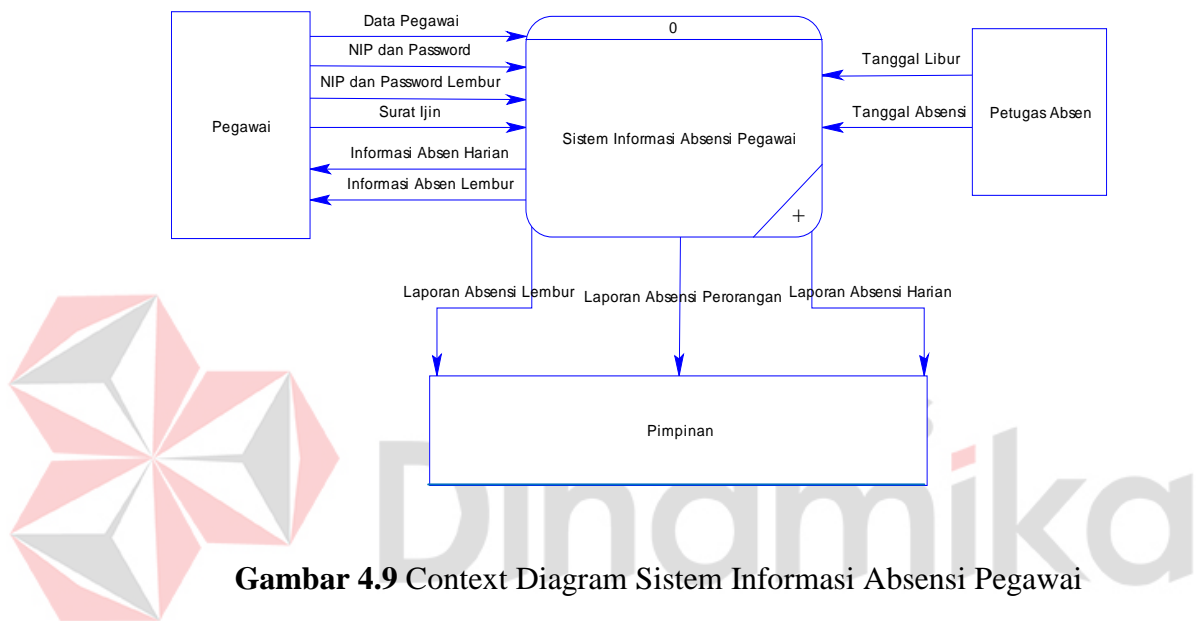




**Gambar 4.8** System Flow Membuat Laporan

### 4.3.2 Context Diagram

Berikut ini adalah Context Diagram yang menggambarkan proses secara umum yang terjadi dalam sistem informasi absensi pada DIPENDA Provinsi Jawa Timur dimana dalam Context Diagram tersebut melibatkan tiga entity, yaitu pegawai, petugas absen, dan pimpinan.



**Gambar 4.9** Context Diagram Sistem Informasi Absensi Pegawai

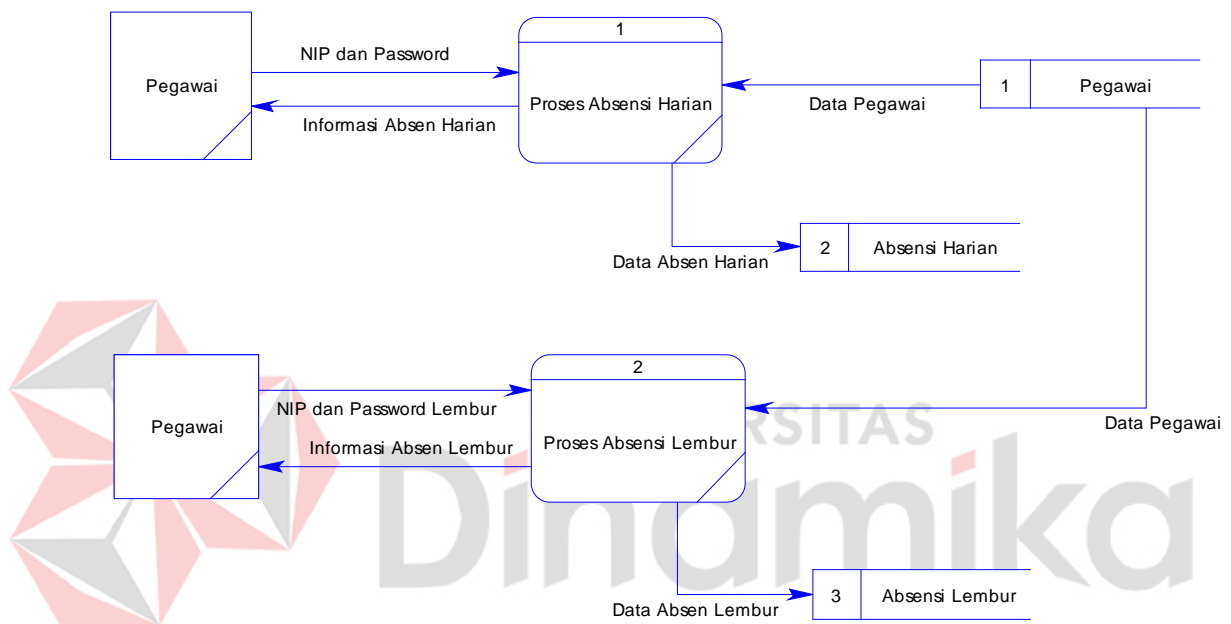
### 4.3.3 Data Flow Diagram Level 0

Berikut ini adalah DFD level 0 dari sistem informasi absensi pegawai pada DIPENDA Provinsi Jawa Timur hasil decompose pada context diagram yang telah dibuat.



#### 4.3.4 Data Flow Diagram Level 1

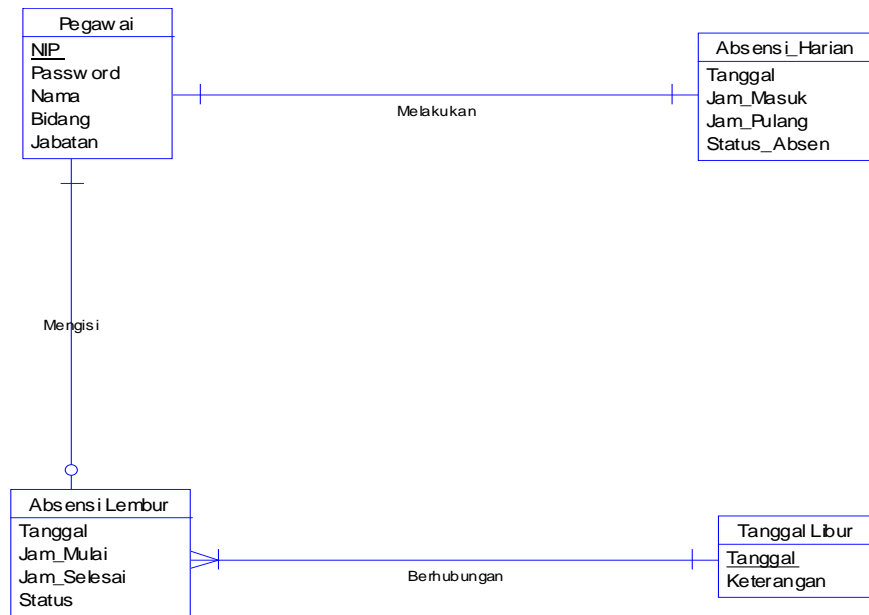
Pada DFD level 1 ini merupakan decompose dari proses absensi pada DFD level 0 sebelumnya. Disini terdapat dua subproses yaitu proses absensi harian dan proses absensi lembur. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.9



**Gambar 4.11** DFD Level 1 Sistem Informasi Absensi Pegawai

#### 4.3.5 Conceptual Data Model

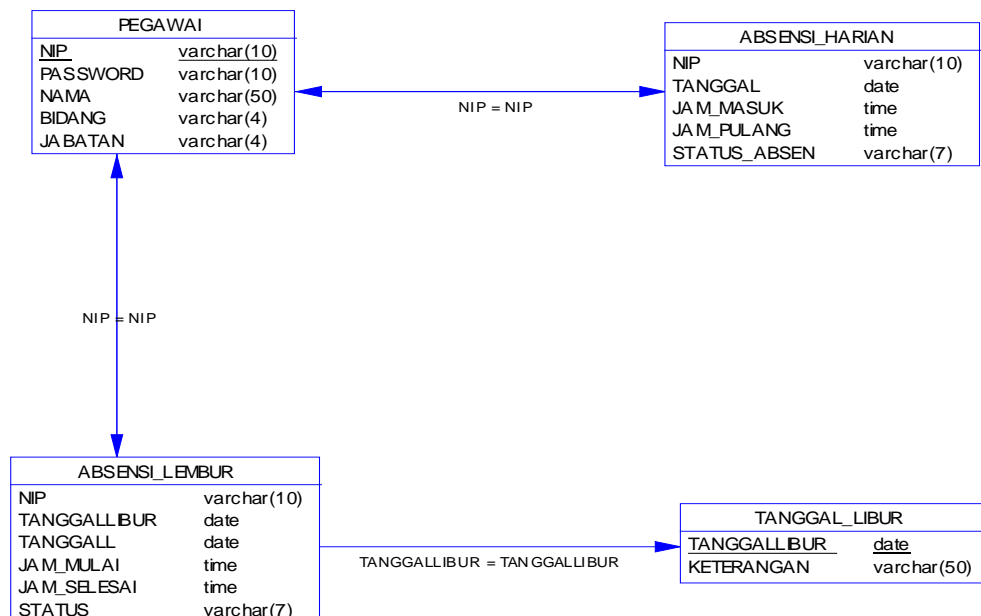
Berikut ini adalah Conceptual Data Model yang telah dirancang dari sistem informasi absensi pegawai pada DIPENDA Provinsi Jawa Timur.



**Gambar 4.12** Conceptual Data Model Sistem Informasi Absensi Pegawai

#### 4.3.6 Physical Data Model

Berikut ini adalah Physical Data Model yang telah dirancang dari sistem informasi absensi pegawai pada DIPENDA Provinsi Jawa Timur.



**Gambar 4.13** Physical Data Model Sistem Informasi Absensi Pegawai

#### 4.3.7 Desain Tabel

Berikut ini diuraikan desain table dari Sistem Informasi Absensi Pegawai pada DIPENDA Provinsi Jawa Timur:

##### a. Tabel Pegawai

Primary Key : NIP

Foreign Key : -

Fungsi : Menyimpan data pegawai yang diperlukan.

**Tabel 4.1** Struktur Tabel Data Pegawai

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NIP	Varchar	10	Not Nulls
PASSWORD	Varchar	10	Allow Nuls
NAMA	Varchar	50	Allow Nuls
BIDANG	Char	4	Allow Nuls
JABATAN	Char	4	Allow Nuls

##### b. Tabel Absensi\_Harian

Primary Key : -

Foreign Key : NIP

Fungsi : Menyimpan data absensi harian pegawai

**Tabel 4.2** Struktur Tabel Absensi\_Harian

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NIP	Varchar	10	Not Nulls
TANGGAL	Date	-	Allow Nuls
JAM_MASUK	Time	-	Allow Nuls
JAM_PULANG	Time	-	Allow Nuls
STATUS_ABSEN	Varchar	7	Allow Nuls

**c. Tabel Absensi\_Lembur**

Primary Key : -

Foreign Key : NIP, TANGGALLIBUR

Fungsi : Menyimpan data absensi lembur pegawai

**Tabel 4.3** Struktur Tabel Absensi\_Lembur

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NIP	Varchar	10	Allow Nuls
TANGGALLIBUR	Date	-	Allow Nuls
TANGGALL	Date	-	Allow Nuls
JAM_MULAI	Time	-	Allow Nuls
JAM_SELESAI	Time	-	Allow Nuls
STATUS	Varchar	7	Allow Nuls

**d. Tabel Tanggal Libur**

Primary Key : TANGGALLIBUR

Foreign Key : -

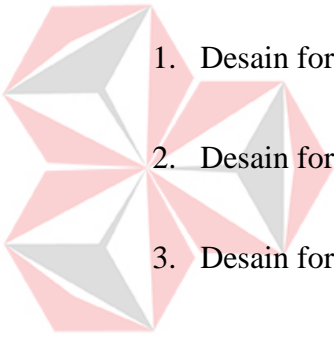
Fungsi : Menyimpan data tanggal yang merupakan hari libur pegawai.

**Tabel 4.4** Struktur Tabel Tanggal Libur

Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
TANGGALLIBUR	Date	-	Not Nulls
KETERANGAN	Varchar	50	Allow Nulls

#### 4.3.8 Desain Input Output

Desain input output dibuat sebelum membuat interface yang sesungguhnya. Desain ini dapat digunakan sebagai bahan dasar perancangan interface dari program yang sesuai dengan kebutuhan user. Apabila desain ini sudah cukup *user friendly* dengan user maka selanjutnya dapat dibuat desain inerface programnya sehingga apabila program digunakan oleh user, user akan menemukan kemudahan dalam menggunakan program ini. Namun apabila desain yang dibuat kurang diminati oleh user maka desain dapat diubah sebelum bertindak pada pembuatan program. Dalam aplikasi ini terdapat beberapa desain input dan output, yaitu:

- 
1. Desain form utama yang berupa form absensi pegawai harian.
  2. Desain form absensi lembur
  3. Desain form login admin.
  4. Desain form menu admin.
  5. Desain form ubah status absen.
  6. Desain form ubah password.
  7. Desain form entry tanggal libur.
  8. Desain form lihat data pegawai.
  9. Desain form daftar kehadiran perorangan.
  10. Desain form laporan absensi harian.



### 11. Desain form laporan absensi lembur.

Untuk lebih jelasnya desain input output akan ditampilkan sebagai berikut:

**LOGO DIPENDA JATIM**

---

SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI

NIP

PASSWORD

NAMA	BIDANG	JABATAN	JAM MASUK	JAM PULANG

TANGGAL & JAM

ABSEN LEMBUR

ADMIN

**Gambar 4.14** Desain Form Absensi Harian (Form Utama)

**ADMIN LOGIN**

UserName

Password

LOGIN

CANCEL

**Gambar 4.15** Desain Form Login Admin

<b>LOGO DIPENDA JATIM</b>
<p>Sistem Informasi Absensi Pegawai</p> <div style="border: 1px solid black; width: 150px; margin: 10px auto; padding: 5px; text-align: center;">Menu Bar</div>

**Gambar 4.16** Desain Form Menu Admin

<b>LOGO DIPENDA JATIM</b>																																							
SISTEM INFORMASI ABSENSI PEGAWAI				TANGGAL & JAM																																			
NIP <input style="width: 150px;" type="text"/>	<input style="width: 100px;" type="button" value="SELESAI"/>			<input style="width: 100px;" type="button" value="ABSEN LEMBUR"/>																																			
PASSWORD <input style="width: 150px;" type="password"/>	<input style="width: 100px;" type="button" value="ADMIN"/>																																						
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th style="padding: 5px;">NAMA</th> <th style="padding: 5px;">BIDANG</th> <th style="padding: 5px;">JABATAN</th> <th style="padding: 5px;">JAM MASUK</th> <th style="padding: 5px;">JAM PULANG</th> </tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>					NAMA	BIDANG	JABATAN	JAM MASUK	JAM PULANG																														
NAMA	BIDANG	JABATAN	JAM MASUK	JAM PULANG																																			

**Gambar 4.17** Desain Form Absensi Lembur

Ubah Status Absen	
NIP	<input type="text"/>
Tanggal	<input type="text"/> V
Status Absen	<input type="text"/> V
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>	

**Gambar 4.18** Desain Form Ubah Status Absen

Daftar Kehadiran Perorang			
NIP	<input type="text"/>	<input type="button" value="Tampilkan"/>	
Nama			
Bidang			
Jabatan			
Tanggal	Jam Masuk	Jam Pulang	Status

**Gambar 4.19** Desain Form Daftar Kehadiran Perorang

**View Pegawai**

DATA PEGAWAI

icon NIP

NIP	Nama	Bidang	Jabatan

**Gambar 4.20** Desain Form Lihat Data Pegawai

**Ubah Password**

NIP

Masukkan Password Baru

Icon

**Gambar 4.21** Desain Form Ubah Password

Entry Tanggal Libur	
<div>icon</div>	Masukkan Tgl <input type="text"/>
	Keterangan <input type="text"/>
	<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Batal"/>

**Gambar 4.22** Desain Form Entry Tanggal Libur

ABSENSI HARIAN						
<div>Tanggal <input type="text"/></div>						
NIP	Nama	Bidang	Jabatan	Jam_Masuk	Jam_Keluar	Status

**Gambar 4.23** Desain Form Laporan Absensi Harian

ABSENSI LEMBUR						
<div>Tanggal <input type="text"/></div>						
NIP	Nama	Bidang	Jabatan	Jam_Mulai	Jam_Selesai	Status

**Gambar 4.24** Desain Form Laporan Absensi Lembur

#### 4.4 Implementasi Sistem

Implementasi sistem ini akan menjelaskan tentang aplikasi sistem informasi absensi pegawai. Penjelasan *hardware/ software* pendukung dan apa saja yang bisa dilakukan oleh aplikasi ini. Penjelasan tentang *features* apa saja yang ada pada aplikasi ini juga akan didukung oleh tampilan *capture* dari aplikasi sistem informasi absensi pegawai.

##### 4.4.1 Spesifikasi Perangkat

Berikut adalah perangkat-perangkat minimal yang diperlukan untuk dapat menjalankan aplikasi ini:

###### a. Software

- Sistem operasi Microsoft Windows XP
- Microsoft Visual Basic .NET.
- Microsoft SQL Server.

###### b. Hardware

- Processor Pentium 4.
- RAM 512 Mb atau yang lebih tinggi.

##### 4.4.2 Penjelasan Penggunaan Program

Dibawah ini adalah penjelasan penggunaan masing-masing form yang ada pada aplikasi Sistem Informasi Absensi Pegawai pada DIPENDA Propinsi Jawa Timur.

###### A. Form Utama (Form Absensi Harian)

Form utama dari Sistem Informasi Absensi Pegawai ini adalah tampilan awal saat aplikasi dijalankan. Form utama ini sekaligus sebagai form absensi

harian pegawai. Form ini memuat informasi pegawai yang telah melakukan absen masuk ataupun pulang serta mencantumkan nama, bidang, jabatan, jam masuk, dan jam pulang. Pegawai dapat melakukan absen dengan cara menginputkan NIP dan password masing-masing pegawai. Button absen lembur berfungsi untuk pegawai yang akan melakukan absen lembur, sedangkan button admin adalah menu bagi petugas absen untuk membuka menu admin.

**ABSENSI PEGAWAI**

NIP

PASSWORD

**ABSEN LEMBUR**

**ADMIN**

	nama	bidang	jabatan	jam_masuk	jam_pulang
▶	Ayu Mintari Putri	PJD	SiADM	08-May-10 7:37 AM	08-May-10 4:46 PM
	Joni Mustofa	PJD	SiPP	08-May-10 7:36 AM	08-May-10 4:46 PM
	Hamkah Hartono	PSI-PDP	SiPDP	08-May-10 7:35 AM	08-May-10 4:45 PM
	Anggi Savitri	PE	SIEVAL	08-May-10 7:34 AM	08-May-10 4:45 PM
	Eko Nur Cahyo	Pend	SiBHBP...	08-May-10 7:34 AM	08-May-10 4:45 PM
	Siti Nur Fatonah	PJD	sekret	08-May-10 7:32 AM	08-May-10 4:46 PM
	Airul Wibisono	PSI-PDP	SiASI	08-May-10 7:32 AM	08-May-10 4:46 PM
*					

*creAted by*

**STIKOM SURABAYA**

**Gambar 4.25** Form Utama (Form Absensi Harian)

## B. Form Absensi Lembur

Form ini berfungsi untuk pegawai yang akan melakukan absen lembur, caranya sama seperti absensi harian yang membedakan hanya button bersimbol “x” yang berguna untuk menutup form absen lembur apabila pegawai telah melakukan absen.

	nama	bidang	jabatan	jam_mulai	jam_selesai
▶	Airul Wibisono	PSI-PDP	SiASI	22-May-10 5:29 PM	22-May-10 5:31 PM
	Hamkah Hartono	PSI-PDP	SiPDP	22-May-10 5:28 PM	22-May-10 5:29 PM
*					

Created by STIKOM SURABAYA

Gambar 4.26 Form Absensi Lembur

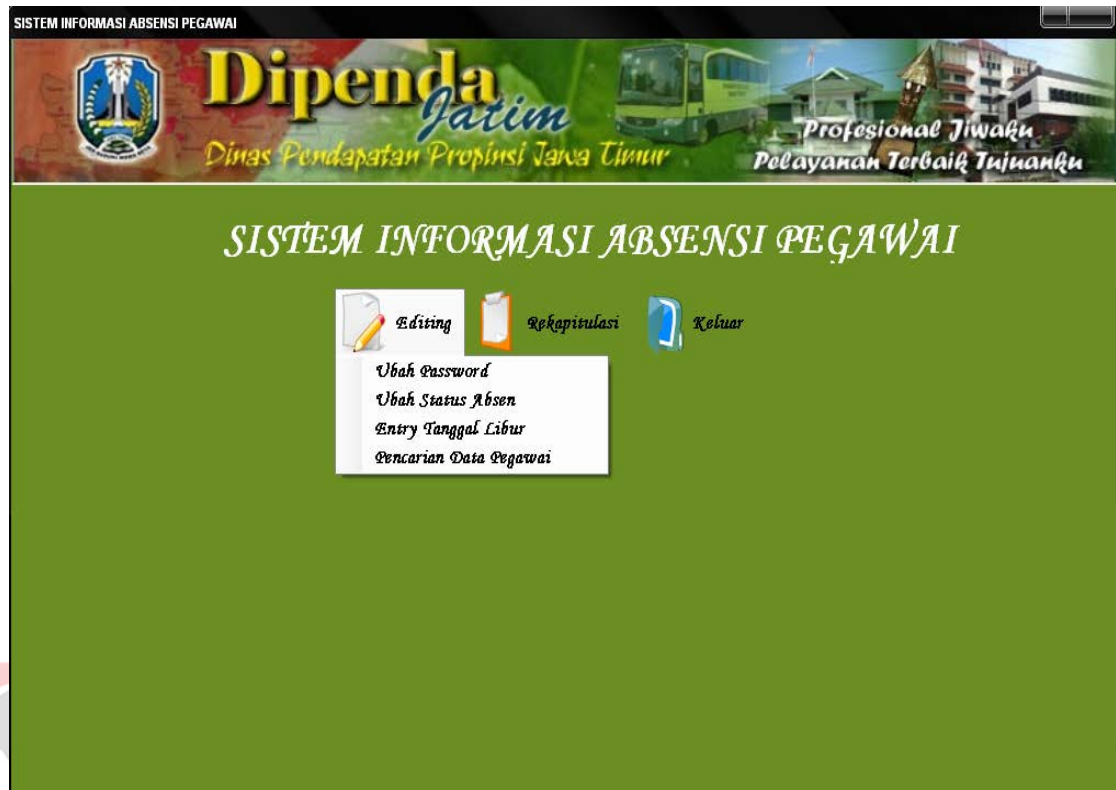
### C. Form Login Admin

Gambar 4.27 Form Login Admin

Form ini akan muncul apabila di menu awal user menekan button admin. Masukkan username dan password lalu tekan ok untuk masuk atau cancel untuk membatalkan.



#### D. Form Menu Admin



**Gambar 4.28** Form Menu Admin

Menu utama yang terdapat dalam form ini adalah Editing, Rekapitulasi, dan Keluar.

Editing terdiri dari:

- Ubah Password, berfungsi untuk mengubah password absen pegawai.
- Ubah status absen, berfungsi untuk merubah status absen pegawai apabila ada pegawai yang tidak bisa masuk kerja karena suatu hal dengan surat ijin yang valid.
- Entry tanggal libur, berfungsi untuk memasukkan tanggal libur.
- Pencarian data pegawai, berfungsi untuk mencari dan melihat data pegawai yang ada pada database.

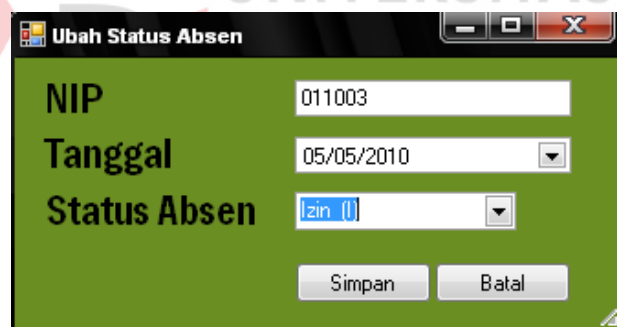
Rekapitulasi terdiri dari:

- Laporan absensi harian, berfungsi untuk menampilkan rekap absensi pegawai selama satu hari.
- Laporan absensi lembur, berfungsi untuk menampilkan data pegawai yang melakukan lembur.
- Data absensi perorang, berfungsi untuk menampilkan secara detail data absensi harian setiap pegawai.

Keluar, berfungsi untuk keluar dari menu admin dan kembali ke form utama.

#### E. Form Ubah Status Absen

Form ini berfungsi untuk merubah status absen pegawai apabila ada pegawai yang tidak bisa masuk kerja karena suatu hal dengan surat ijin yang benar-benar tanpa ada rekayasa.



**Gambar 4.29** Form Ubah Status Absen

#### F. Form Ubah Password



**Gambar 4.30** Form Ubah Password

Form ini berfungsi untuk pegawai apabila ingin merubah password yang digunakan untuk proses absensi. Pegawai yang akan ingin melakukan perubahan password ini tidak bisa merubah sendiri melainkan melalui petugas absen dimana pada aplikasi ini dia memiliki kewenangan sebagai admin.

#### G. Form Entry Tanggal Libur

Form ini berguna untuk menginputkan data-data tanggal libur selama setahun. Hal ini diperlukan karena pada saat hari libur menu absensi harian tidak dapat dilakukan kecuali absen lembur.

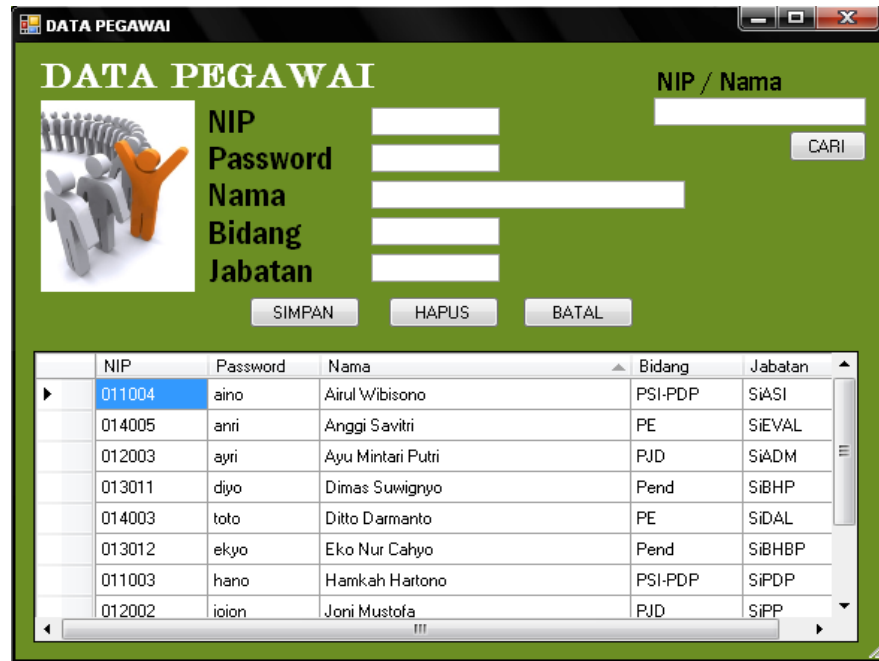


tanggal	keterangan
2/14/2010	Tahun Baru Imlak
2/16/2010	Maulid Nabi Muhammad SAW
3/16/2010	Hari Raya Nyepi
4/2/2010	Wafat Isa Almasih
5/13/2010	Kenaikan Isa Almasih
5/28/2010	Hari Raya Waisak
*	

**Gambar 4.31** Form Entry Tanggal Libur

#### H. Form Data Pegawai

Form data pegawai ini berfungsi untuk menyimpan, menghapus, dan mencari data pegawai yang ada pada database. Apabila ada pegawai yang lupa dengan passwordnya dapat menghubungi petugas absen lalu petugas absen dapat memanfaatkan menu ini.

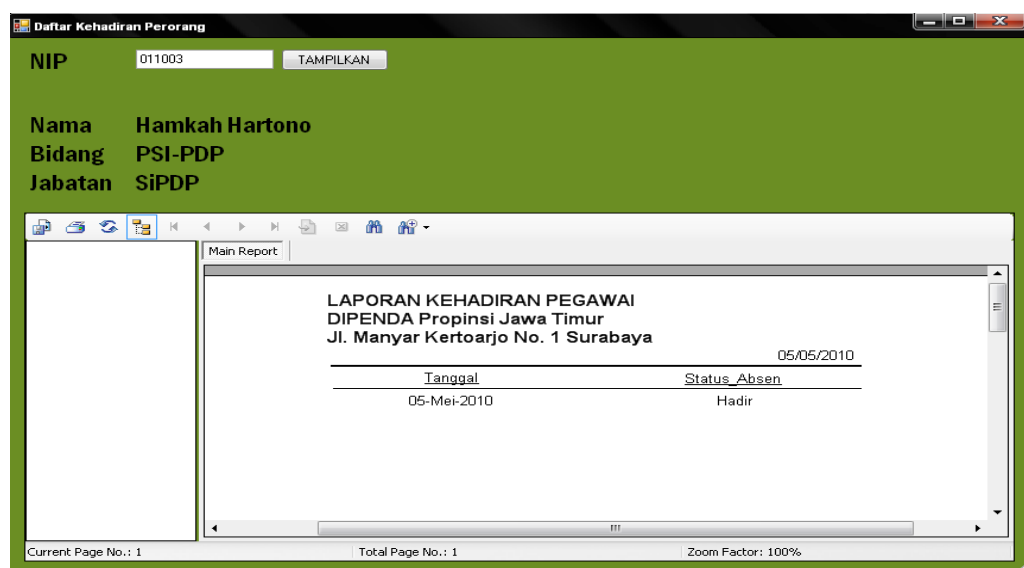


	NIP	Password	Nama	Bidang	Jabatan
▶	011004	aino	Airul Wibisono	PSI-PDP	SiASI
	014005	anri	Anggi Savitri	PE	SiEVAL
	012003	ayri	Ayu Mintari Putri	PJD	SiADM
	013011	diyo	Dimas Suwignyo	Pend	SiBHP
	014003	toto	Ditto Darmanto	PE	SiDAL
	013012	ekyo	Eko Nur Cahyo	Pend	SiBHBP
	011003	hano	Hamkah Hartono	PSI-PDP	SiPDP
	012002	ioion	Joni Mustofa	PJD	SiPP

Gambar 4.32 Form Lihat Data Pegawai

### I. Form Daftar Kehadiran Perorang

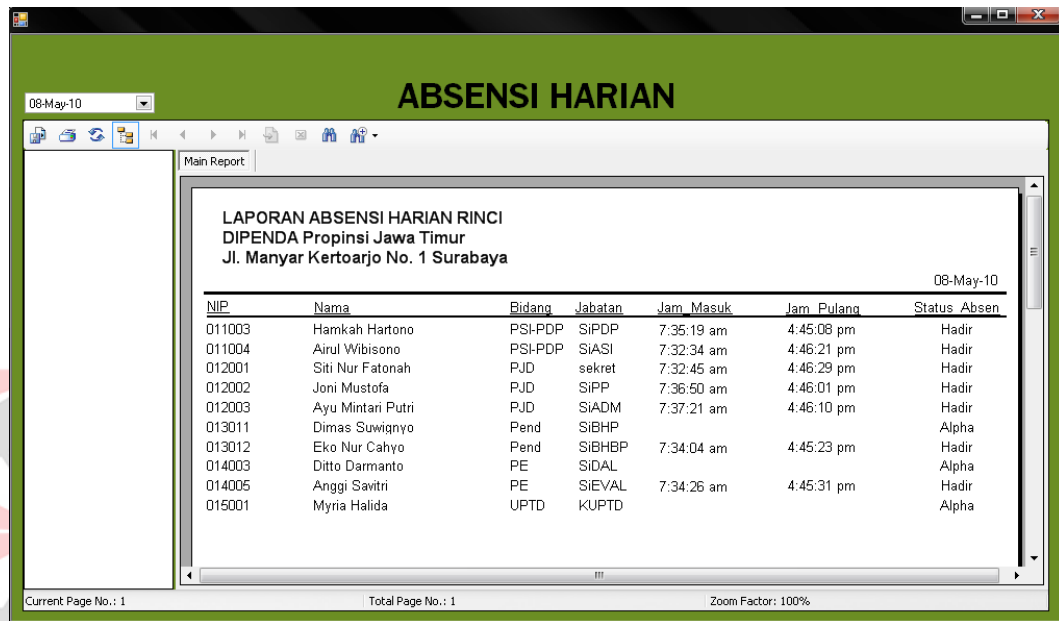
Form ini dapat menghasilkan laporan yang berupa crystal report berisi tentang absensi harian rinci setiap pegawai. User dapat menginputkan NIP dari pegawai yang akan ditampilkan pada crystal report. Contoh hasil *print out* dapat dilihat pada lampiran 1.



Gambar 4.33 Form Daftar Kehadiran Perorang

## J. Form Laporan Absensi Harian

Form ini berfungsi untuk menghasilkan laporan absensi harian berupa crystal report yang dapat di filter berdasarkan tanggal dengan menginputkan pada datetimepicker yang berada pada pojok kiri atas. Contoh hasil *print out* dapat dilihat pada lampiran 2.



NIP	Nama	Bidang	Jabatan	Jam Masuk	Jam Pulang	Status Absen
011003	Hamkah Hartono	PSI-PDP	SiPDP	7:35:19 am	4:45:08 pm	Hadir
011004	Airul Wibisono	PSI-PDP	SiASI	7:32:34 am	4:46:21 pm	Hadir
012001	Siti Nur Fatonah	PJD	sekret	7:32:45 am	4:46:29 pm	Hadir
012002	Joni Mustofa	PJD	SiPP	7:36:50 am	4:46:01 pm	Hadir
012003	Ayu Mintari Putri	PJD	SiADM	7:37:21 am	4:46:10 pm	Hadir
013011	Dimas Suwignyo	Pend	SiBHP			Alpha
013012	Eko Nur Cahyo	Pend	SiBHP	7:34:04 am	4:45:23 pm	Hadir
014003	Ditto Darmanto	PE	SiDAL			Alpha
014005	Anggi Savitri	PE	SiEVAL	7:34:26 am	4:45:31 pm	Hadir
015001	Myria Halida	UPTD	KUPTD			Alpha

**Gambar 4.34** Form Laporan Absensi Harian

## K. Form Laporan Absensi Lembur

Form ini berfungsi untuk menghasilkan laporan absensi lembur berupa crystal report yang dapat di filter berdasarkan tanggal dengan menginputkan pada datetimepicker yang telah disediakan dengan letak yang sama persis dengan form laporan absensi harian. Contoh hasil *print out* dapat dilihat pada lampiran 3.

08-May-10

## LAPORAN ABSENSI LEMBUR

Main Report

**LAPORAN ABSENSI LEMBUR**  
**DIPENDA Propinsi Jawa Timur**  
**Jl. Manyar Kertoarjo No. 1 Surabaya**

08-May-10

NIP	Nama	Bidang	Jabatan	Jam Mulai	Jam Selesai	Status
011003	Hamkah Hartono	PSI-PDP	SiPDP	5:03:21 pm	5:29:52 pm	
012003	Ayu Mintari Putri	PJD	SiADM	5:02:57 pm	5:30:02 pm	

Current Page No.: 1      Total Page No.: 1      Zoom Factor: 100%

**Gambar 4.35** Form Laporan Absensi Lembur



UNIVERSITAS  
**Dinamika**

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari kerja praktek yang telah selesai dilaksanakan dapat diambil beberapa kesimpulan yang dibuat berdasarkan uji coba dan evaluasi terhadap pengembangan sistem informasi, yaitu :

1. Materi yang telah diperoleh selama kerja praktek mampu memperluas pengetahuan mahasiswa tentang dunia kerja yang sesungguhnya dengan mendapatkan ilmu-ilmu yang tidak didapatkan pada perkuliahan yang berguna untuk mendukung pengembangan bidang ilmu pengetahuan mahasiswa.
2. Kerja praktek merupakan sarana latihan yang sangat efektif untuk memberikan gambaran nyata mengenai pelaksanaan proyek yang sesungguhnya dan mengetahui kontribusi yang positif tentang pemakaian teknologi informasi dalam pelaksanaan proyek.
3. Kesempatan kerja praktek secara langsung pada dunia kerja dapat menjadi sarana yang baik untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh mahasiswa dalam perkuliahan.
4. Sistem Informasi Absensi Pegawai yang merupakan hasil kerja praktek dapat memberikan kemudahan pegawai dalam melakukan absensi dan memberikan kemudahan bagi petugas absen untuk membuat laporan – laporan yang diperlukan sebagai bahan untuk pimpinan dalam mengambil suatu kebijakan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil kerja praktek yang telah selesai dilaksanakan pada Dinas Pendapatan (DIPENDA) Propinsi Jawa Timur, maka dapat disarankan beberapa hal untuk pengembangan Sistem Informasi Absensi Pegawai ini, yaitu :

1. Sistem ini dapat dikembangkan dalam analisis kedisiplinan pegawai berdasarkan data-data yang diperoleh dari data absensi.
2. Apabila terdapat masalah teknis dalam operasional seperti gangguan aliran listrik, maka absensi dilakukan dengan form manual menggunakan kertas biasa.
3. Proses absensi ini bisa menggunakan alat misalnya dengan teknologi fingerprint atau dengan teknologi Radio Frequency Identification (RFID). Dengan alat ini diharapkan dapat mencegah terjadinya masalah titip absen diantara pegawai.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**



## DAFTAR PUSTAKA

Hartono, Jogiyanto. 1990. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur*. Andi Offset, Yogyakarta.

Kendall, K.E dan Kendall J.E. 2003. *Analisis dan perancangan Sistem Jilid 1*. Prehallindo, Jakarta.

Winarko, Edi. 2006. *Perancangan Database dengan Power Designer 6.32*. Prestasi Pustaka, Jakarta.

Yuswanto, Subari, 2005, *Pemrograman Dasar Visual Basic.Net*, Prestasi Pustaka Publisher, Surabaya.



UNIVERSITAS  
**Dinamika**